



**MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR : SK.446/Menlhk/Setjen/KUM.1/11/2020

TENTANG

FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT PADA 21 (DUA PULUH SATU) KESATUAN
HIDROLOGIS GAMBUT

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 9 ayat (1) dan Pasal 10 ayat (2) huruf b Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut, perlu menetapkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Fungsi Ekosistem Gambut pada dua Puluh Satu Kesatuan Hidrologis Gambut;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2016 tentang Perubahan atas

- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut;
3. Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2020 tentang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
 4. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/MENLHK-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
 5. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.14/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2/2017 tentang Tata Cara Inventarisasi dan Penetapan Fungsi Ekosistem Gambut.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN TENTANG FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT PADA 21 (DUA PULUH SATU) KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT.

KESATU : Menetapkan 21 (dua puluh satu) Fungsi Ekosistem Gambut pada Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG) yang disajikan dalam bentuk peta dengan skala 1:50.000 (satu banding lima puluh ribu).

KEDUA : Peta Fungsi Ekosistem Gambut sebagaimana dimaksud dalam Amar KESATU meliputi:

1. KHG Sungai Indragiri – Sungai Enok, Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Keputusan Menteri ini;
2. KHG Sungai Indragiri – Sungai Tuana, Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Keputusan Menteri ini;
3. KHG Sungai Kanan – Sungai Buluh, Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau sebagaimana tercantum dalam Lampiran III Keputusan Menteri ini;
4. KHG Sungai Nidir – Sungai Enok, Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV Keputusan Menteri ini;

5. KHG Sungai Pergam – Sungai Pucuk Besar, Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau sebagaimana tercantum dalam Lampiran V Keputusan Menteri ini;
6. KHG Sungai Senama Kecil – Sungai Rajaelok, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau sebagaimana tercantum dalam Lampiran VI Keputusan Menteri ini;
7. KHG Sungai Pulau Labu, Kabupaten Pelalawan di Provinsi Riau sebagaimana tercantum dalam Lampiran VII Keputusan Menteri ini;
8. KHG Pulau Merbau, Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau sebagaimana tercantum dalam Lampiran VIII Keputusan Menteri ini;
9. KHG Pulau Serapung, Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau sebagaimana tercantum dalam Lampiran IX Keputusan Menteri ini;
10. KHG Pulau Topang, Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau sebagaimana tercantum dalam Lampiran X Keputusan Menteri ini;
11. KHG Sungai Boang – Sungai Basira, Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau sebagaimana tercantum dalam Lampiran XI Keputusan Menteri ini;
12. KHG Sungai Indragiri, Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau sebagaimana tercantum dalam Lampiran XII Keputusan Menteri ini;
13. KHG Sungai Indragiri - Sungai Ekok, Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau sebagaimana tercantum dalam Lampiran XIII Keputusan Menteri ini;
14. Sungai Merusi – Sungai Belanak, Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau sebagaimana tercantum dalam Lampiran XIV Keputusan Menteri ini;
15. Sungai Rotoh – Sungai Bang, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau sebagaimana tercantum dalam Lampiran XV Keputusan Menteri ini;
16. KHG Sungai Kampar Kiri – Sungai Segati, Kabupaten Kampar, Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau sebagaimana tercantum dalam Lampiran XVI Keputusan Menteri ini;

17. KHG Sungai Penyangkat – Sungai Selat Maya, Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana tercantum dalam Lampiran XVII Keputusan Menteri ini;
18. KHG Sungai Mempawah - Sungai Peniti, Kabupaten Mempawah dan Kabupaten Landak Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana tercantum dalam Lampiran XVIII Keputusan Menteri ini;
19. KHG Sungai Sambas Besar – Sungai Seiyung, Kota Sambas Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana tercantum dalam Lampiran XIX Keputusan Menteri ini;
20. KHG Sungai Lamandau – Sungai Arut, Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah sebagaimana tercantum dalam Lampiran XX Keputusan Menteri ini; dan
21. KHG Sei Lalan – Sungai Bentayan, Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan sebagaimana tercantum dalam Lampiran XXI Keputusan Menteri ini;

KETIGA : Peta Fungsi Ekosistem Gambut sebagaimana dimaksud dalam Amar KEDUA ditampilkan secara utuh per KHG pada skala penyajian:

1. 1:72.000 pada KHG Sungai Indragiri – Sungai Enok;
2. 1:50.000 pada KHG Sungai Indragiri – Sungai Tuana;
3. 1:39.000 pada KHG Sungai Kanan – Sungai Buluh;
4. 1:37.000 pada KHG Sungai Nidir – Sungai Enok;
5. 1:27.000 pada KHG Sungai Pergam – Sungai Pucuk Besar;
6. 1:36.000 pada KHG Sungai Senama Kecil – Sungai Rajaelok;
7. 1:10.000 pada KHG Pulau Labu;
8. 1:50.000 pada KHG Pulau Merbau;
9. 1:20.000 pada KHG Pulau Serapung;
10. 1:22.000 pada KHG Pulau Topang;
11. 1:24.000 pada KHG Sungai Boang – Sungai Basira;
12. 1:12.000 pada KHG Sungai Indragiri;
13. 1:22.000 pada KHG Sungai Indragiri – Sngai Ekok;
14. 1:21.000 pada KHG Sungai Merusi – Sungai Belanak;

15. 1:21.000 pada KHG Sungai Rotoh – Sungai Bang;
16. 1:46.000 pada KHG Sungai Kampar Kiri – Sungai Segati;
17. 1:97.000 pada KHG Sungai Penyangkat – Sungai Selat Maya;
18. 1:77.000 pada KHG Sungai Mempawah – Sungai Peniti;
19. 1:112.000 pada KHG Sungai Sambas Besar – Sungai Seiyung;
20. 1:96.000 pada KHG Sungai Lamandau – Sungai Arut; dan
21. 1:46.000 pada KHG Sei Lalan – Sungai Bentayan.

- KEEMPAT : Peta Fungsi Ekosistem Gambut sebagaimana dimaksud dalam Amar KEDUA terdiri dari Fungsi Lindung dan Fungsi Budidaya, disajikan per Nomor Lembar Peta (NLP) pada skala 1:50.000 (satu banding lima puluh ribu).
- KELIMA : Rincian luas dan persentase Fungsi Lindung dan Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut pada 21 (dua puluh satu) KHG sebagaimana dimaksud dalam Amar KEDUA meliputi:
1. KHG Sungai Indragiri – Sungai Enok, memiliki fungsi lindung seluas 0 (nol) hektar atau 0,00 (nol koma nol nol) persen dari luas total KHG, dan fungsi budidaya seluas 56.013 (lima puluh enam ribu tiga belas) hektar atau 100,00 (seratus koma nol nol) persen dari luas total KHG;
 2. KHG Sungai Indragiri – Sungai Tuana, memiliki fungsi lindung seluas 7 (tujuh) hektar atau 0,04 (nol koma nol empat) persen dari luas total KHG, dan fungsi budidaya seluas 16.255 (enam belas ribu dua ratus lima puluh lima) hektar atau 99,96 (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh enam) persen dari luas total KHG;
 3. KHG Sungai Kanan – Sungai Buluh, memiliki fungsi lindung seluas 106 (seratus enam) hektar atau 0,82 (nol koma delapan puluh dua) persen dari luas total KHG, dan fungsi budidaya seluas 12.893 (dua belas ribu delapan ratus sembilan puluh tiga) hektar atau 99,18

- (sembilan puluh sembilan koma delapan belas) persen dari luas total KHG;
4. KHG Sungai Nidir – Sungai Enok, memiliki fungsi lindung seluas 0 (nol) hektar atau 0,00 (nol koma nol nol) persen dari luas total KHG, dan fungsi budidaya seluas 18.957 (delapan belas ribu sembilan ratus lima puluh tujuh) hektar atau 100,00 (seratus koma nol nol) persen dari luas total KHG;
 5. KHG Sungai Pergam – Sungai Pucuk Besar, memiliki fungsi lindung seluas 261 (dua ratus enam puluh satu) hektar atau 2,91 (dua koma sembilan puluh satu) persen dari luas total KHG, dan fungsi budidaya seluas 8.730 (delapan ribu tujuh ratus tiga puluh) hektar atau 97,09 (sembilan puluh tujuh koma sembilan) persen dari luas total KHG;
 6. KHG Sungai Senama Kecil – Sungai Rajaelok, memiliki fungsi lindung seluas 1.415 (seribu empat ratus lima belas) hektar atau 11,38 (sebelas koma tiga puluh delapan) persen dari luas total KHG, dan fungsi budidaya seluas 11.015 (sebelas ribu lima belas) hektar atau 88,62 (delapan puluh delapan koma enam puluh dua) persen dari luas total KHG;
 7. KHG Pulau Labu memiliki fungsi lindung seluas 376 (tiga ratus tujuh puluh enam) hektar atau 63,79 (enam puluh tiga koma tujuh puluh sembilan) persen dari luas total KHG, dan fungsi budidaya seluas 214 (dua ratus empat belas) hektar atau 36,21 (tiga puluh enam koma dua puluh satu) persen dari luas total KHG;
 8. KHG Pulau Merbau, memiliki fungsi lindung seluas 5.231 (lima ribu dua ratus tiga puluh satu) hektar atau 24,20 (dua puluh empat koma dua puluh) persen dari luas total KHG, dan fungsi budidaya seluas 16.386 (enam belas ribu tiga ratus delapan puluh enam) hektar atau 76,08 (tujuh puluh enam koma delapan) persen dari luas total KHG;

9. KHG Pulau Serapung, memiliki fungsi lindung seluas 143 (seratus empat puluh tiga) hektar atau 4,97 (empat koma sembilan puluh tujuh) persen dari luas total KHG, dan fungsi budidaya seluas 2.728 (dua ribu tujuh ratus dua puluh delapan) hektar atau 95,03 (sembilan puluh lima koma nol tiga) persen dari luas total KHG;
10. KHG Pulau Topang, memiliki fungsi lindung seluas 403 (empat ratus tiga) hektar atau 13,84 (tiga belas koma delapan puluh empat) persen dari luas total KHG, dan fungsi budidaya seluas 2.511 (dua ribu lima ratus sebelas) hektar atau 86,16 (delapan puluh enam koma enam belas) persen dari luas total KHG;
11. KHG Sungai Boang - Sungai Basira, memiliki fungsi lindung seluas 0 (nol) hektar atau 0,00 (nol koma nol nol) persen dari luas total KHG, dan fungsi budidaya seluas 8.040 (delapan ribu empat puluh) hektar atau 100,00 (seratus koma nol nol) persen dari luas total KHG;
12. KHG Sungai Indragiri, memiliki fungsi lindung seluas 0 (nol) hektar atau 0,00 (nol koma nol nol) persen dari luas total KHG, dan fungsi budidaya seluas 1.938 (seribu sembilan ratus tiga puluh delapan) hektar atau 100,00 (seratus koma nol nol) persen dari luas total KHG;
13. KHG Sungai Indragiri - Sungai Ekok, memiliki fungsi lindung seluas 0 (nol) hektar atau 0,00 (nol koma nol nol) persen dari luas total KHG, dan fungsi budidaya seluas 4.271 (empat ribu dua ratus tujuh puluh satu) hektar atau 100,00 (seratus koma nol nol) persen dari luas total KHG;
14. KHG Sungai Merusi - Sungai Belanak, memiliki fungsi lindung seluas 20 (dua puluh) hektar atau 0,35 (nol koma tiga puluh lima) persen dari luas total KHG, dan fungsi budidaya seluas 5.564 (lima ribu lima ratus enam puluh empat) hektar atau 99,65 (sembilan puluh sembilan koma enam puluh lima) persen dari luas total KHG;

15. KHG Sungai Rotoh – Sungai Bang, memiliki fungsi lindung seluas 242 (dua ratus empat puluh dua) hektar atau 4,71 (empat koma tujuh puluh satu) persen dari luas total KHG, dan fungsi budidaya seluas 4.889 (empat ribu delapan ratus delapan puluh sembilan) hektar atau 95,29 (sembilan puluh lima koma dua puluh sembilan) persen dari luas total KHG;
16. KHG Sungai Kampar Kiri - Sungai Segati, memiliki fungsi lindung seluas 3.314 (tiga ribu tiga ratus empat belas) hektar atau 16,35 (enam belas tiga puluh lima) persen dari luas total KHG, dan fungsi budidaya seluas 16.953 (enam belas ribu sembilan ratus lima puluh tiga) hektar atau 83,65 (delapan puluh tiga koma enam puluh lima) persen dari luas total KHG;
17. KHG Sungai Penyangkat - Sungai Selat Maya, memiliki fungsi lindung seluas 27.073 (dua puluh tujuh ribu tujuh puluh tiga) hektar atau 29,12 (dua puluh sembilan koma dua belas) persen dari luas total KHG, dan fungsi budidaya seluas 65.917 (enam puluh lima ribu sembilan ratus tujuh belas) hektar atau 70,88 (tujuh puluh koma delapan puluh delapan) persen dari luas total KHG;
18. KHG Sungai Mempawah - Sungai Peniti, memiliki fungsi lindung seluas 24.022 (dua puluh empat ribu dua puluh dua) hektar atau 46,85 (empat puluh enam koma delapan puluh lima) persen dari luas total KHG, dan fungsi budidaya seluas 27.248 (dua puluh tujuh ribu dua ratus empat puluh delapan) hektar atau 53,15 (lima puluh tiga koma lima belas) persen dari luas total KHG;
19. KHG Sungai Sambas Besar – Sungai Seiyung, memiliki fungsi lindung seluas 11.147 (sebelas ribu seratus empat puluh tujuh) hektar atau 16,32 (enam belas koma tiga puluh dua) persen dari luas total KHG, dan fungsi budidaya seluas 57.137 (lima puluh tujuh ribu seratus tiga puluh tujuh) hektar atau 83,68 (delapan puluh tiga koma enam puluh delapan) persen dari luas total KHG;

20. KHG Sungai Lamandau – Sungai Arut, memiliki fungsi lindung seluas 1.577 (seribu lima ratus tujuh puluh tujuh) hektar atau 3,59 (tiga koma lima puluh sembilan) persen dari luas total KHG, dan fungsi budidaya seluas 42.351 (empat puluh dua ribu tiga ratus lima puluh satu) hektar atau 96,41 (sembilan puluh enam koma empat puluh satu) persen dari luas total KHG; dan
21. KHG Sei Lalan - Sungai Bentayan, memiliki fungsi lindung seluas 0 (nol) hektar atau 0,00 (nol koma nol nol) persen dari luas total KHG, dan fungsi budidaya seluas 21.073 (dua puluh satu ribu tujuh puluh tiga) hektar atau 100,00 (seratus koma nol nol) persen dari luas total KHG.

- KEENAM : Data detail luas dan persentase Fungsi Lindung dan Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut pada 21 (dua puluh satu) KHG sebagaimana dimaksud dalam Amar KELIMA sebagaimana tercantum dalam Lampiran XXII Keputusan Menteri ini.
- KETUJUH : Peta Fungsi Ekosistem Gambut sebagaimana dimaksud Amar KESATU digunakan sebagai acuan untuk penyusunan:
1. dokumen Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut provinsi dan kabupaten/kota, dan
 2. dokumen Pemulihan Fungsi Ekosistem Gambut.
- KEDELAPAN : Peta Fungsi Ekosistem Gambut sebagaimana dimaksud dalam Amar KELIMA dapat dilakukan perubahan berdasarkan data dan informasi karakteristik ekosistem gambut dengan skala lebih besar atau sama dengan 1:10.000 (satu banding sepuluh ribu).

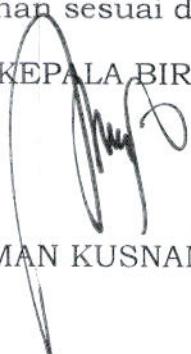
KESEMBILAN : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 25 November 2020

Salinan sesuai dengan aslinya

Plt. KEPALA BIRO HUKUM

MAMAN KUSNANDAR



MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

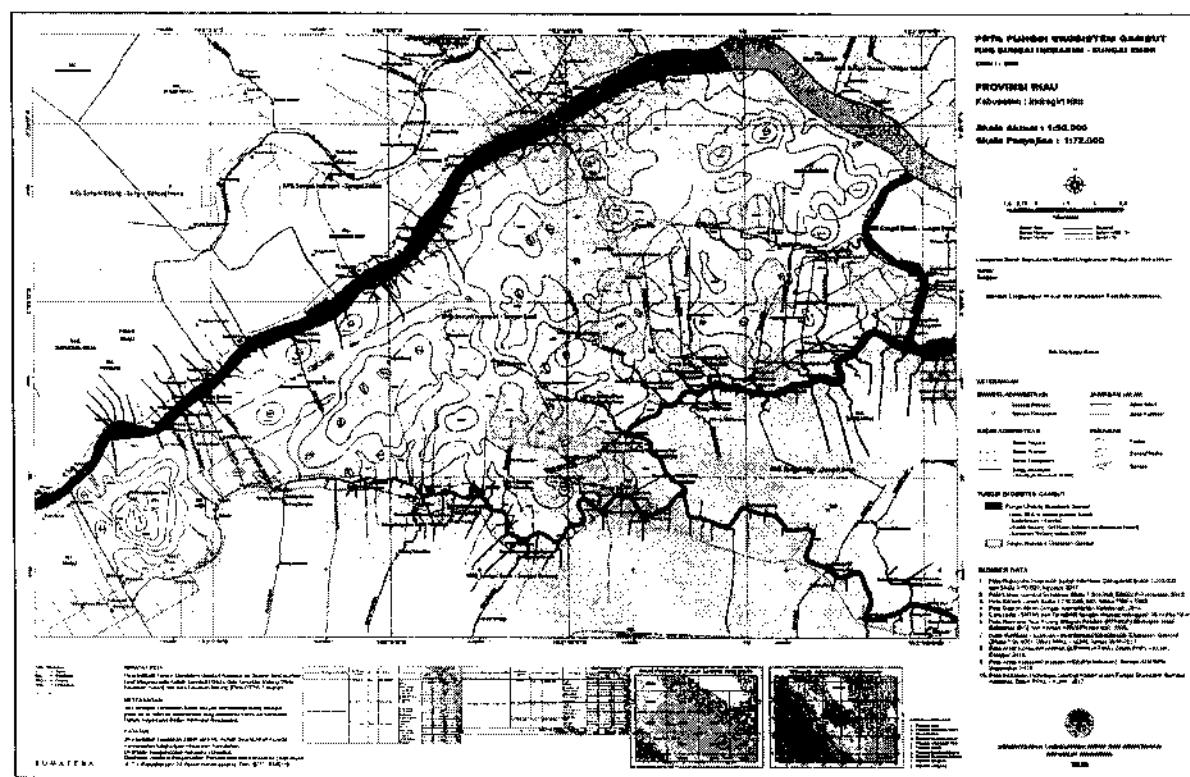
SITI NURBAYA

Tembusan diberikan kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Maritim dan Investasi.
2. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian.
3. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
4. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
5. Menteri Pertanian.
6. Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertahanan Nasional
7. Kepala Badan Restorasi Gambut.
8. Gubernur Seluruh Indonesia.
9. Sekretaris Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
10. Direktur Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan.
11. Direktur Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari.
12. Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan.
13. Direktur Jenderal Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : SK.446/Menlhk/Setjen/KUM.1/11/2020
TENTANG
FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT PADA 21 (DUA PULUH SATU)
KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1:50.000 PADA KHG
SUNGAI INDRAGIRI – SUNGAI ENOK, KABUPATEN INDRAGIRI HILIR,
PROVINSI RIAU



Salinan sesuai dengan aslinya

Plt. KEPALA BIRO HUKUM

MAMAN KUSNANDAR

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SITI NURBAYA

LAMPIRAN II

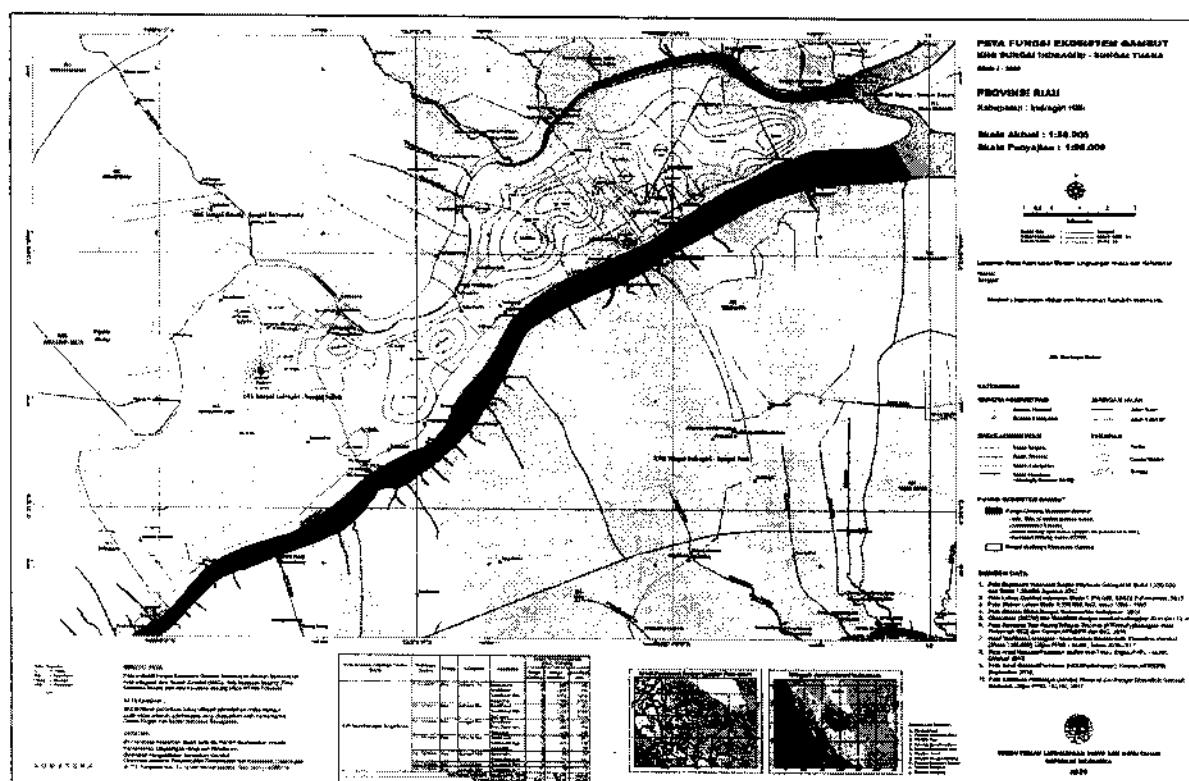
KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : SK.446/Menlhk/Setjen/KUM.1/11/2020

TENTANG

FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT PADA 21 (DUA PULUH SATU)
KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1:50.000 PADA KHG SUNGAI
INDRAGIRI – SUNGAI TUANA, KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, PROVINSI RIAU



Salinan sesuai dengan aslinya

Plt. KEPALA BIRO HUKUM

MAMAN KUSNANDAR

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SITI NURBAYA

LAMPIRAN III

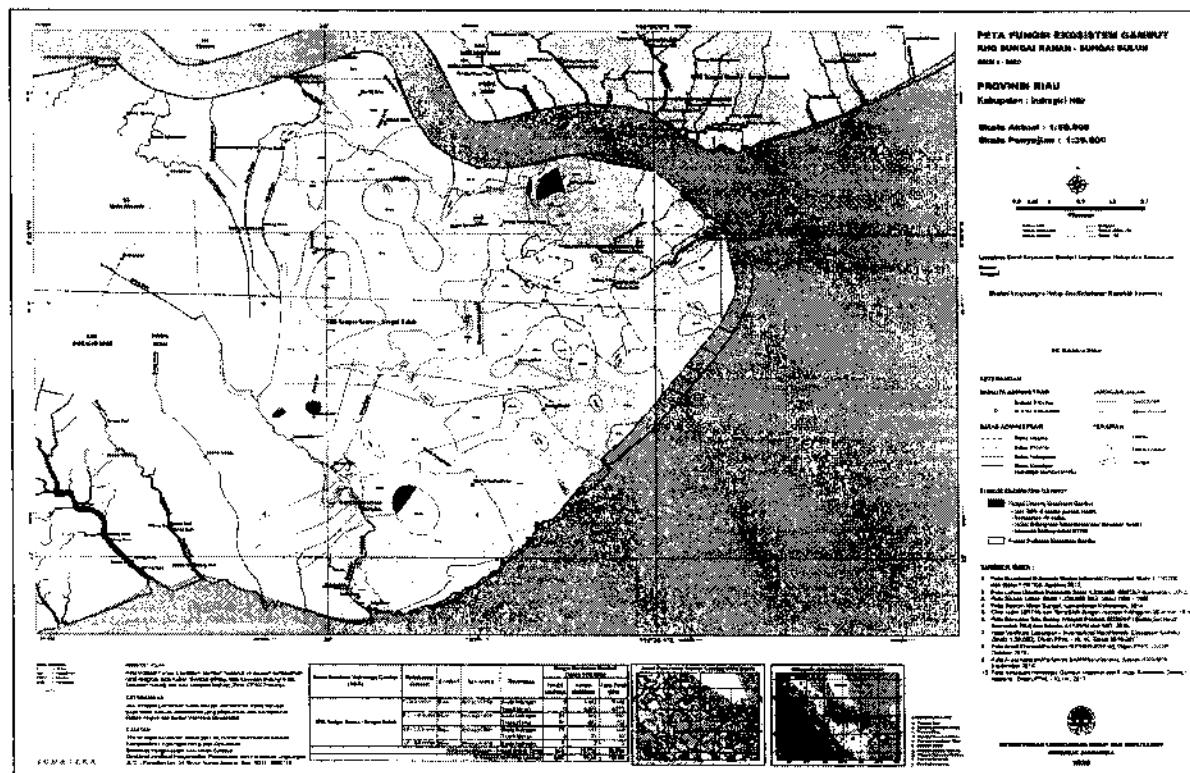
KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : SK.446/Menlhk/Setjen/KUM.1/11/2020

TENTANG

FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT PADA 21 (DUA PULUH SATU)
KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1:50.000 PADA KHG
SUNGAI KANAN – SUNGAI BULUH, KABUPATEN INDRAGIRI HILIR,
PROVINSI RIAU



Salinan sesuai dengan aslinya

Plt. KEPALA BIRO HUKUM

MAMAN KUSNANDAR

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN

KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SITI NURBAYA

LAMPIRAN IV

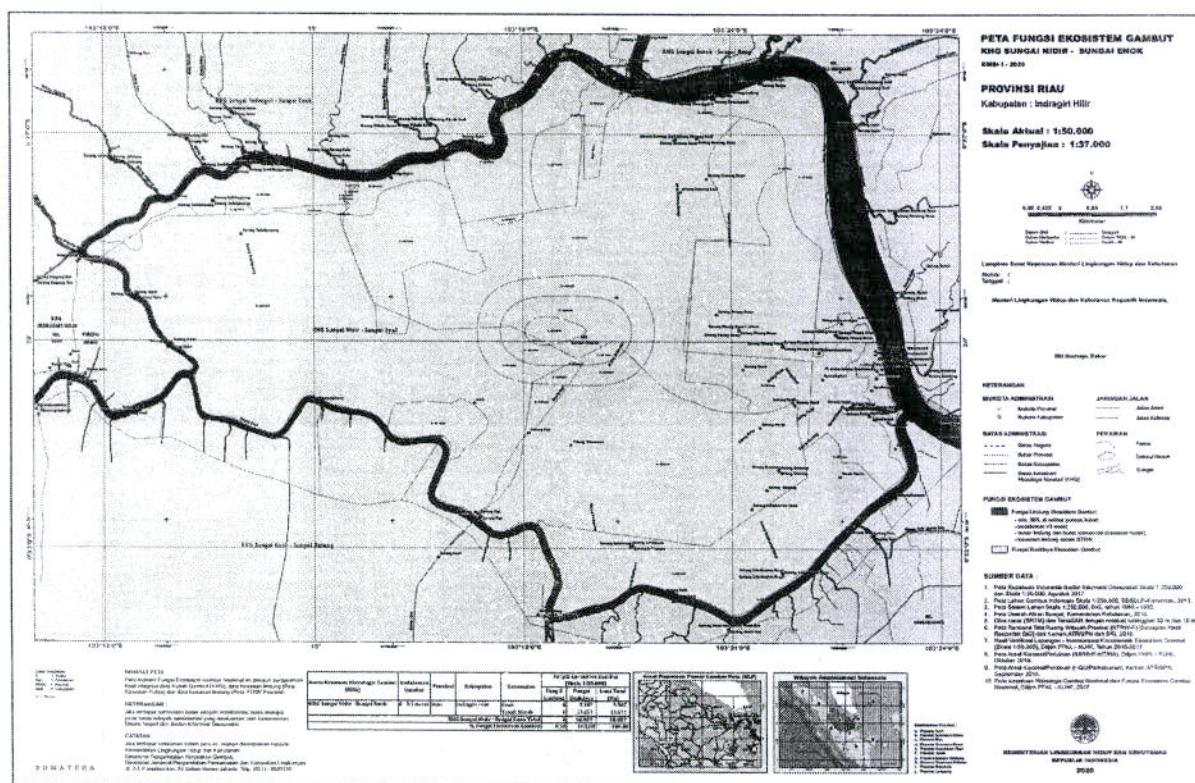
KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : SK.446/Menlhk/Setjen/KUM.1/11/2020

TENTANG

FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT PADA 21 (DUA PULUH SATU)
KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1:50.000 PADA
SUNGAI NIDIR – SUNGAI ENOK, KABUPATEN INDRAGIRI HILIR,
PROVINSI RIAU



Salinan sesuai dengan aslinya

Plt. KEPALA BIRO HUKUM

MAMAN KUSNANDAR

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SITI NURBAYA

LAMPIRAN V

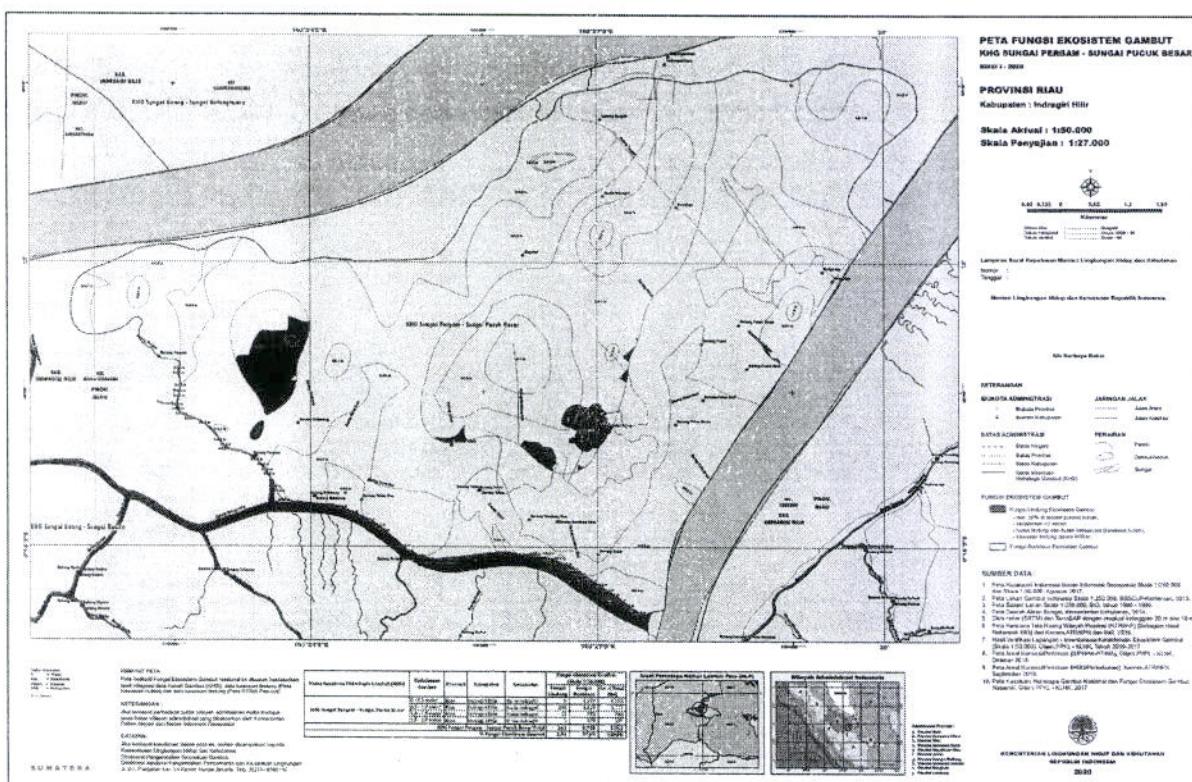
KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : SK.446/Menlhk/Setjen/KUM.1/11/2020

TENTANG

FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT PADA 21 (DUA PULUH SATU)
KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1:50.000 PADA KHG
SUNGAI PERGAM – SUNGAI PUCUK BESAR KABUPATEN INDRAGIRI HILIR,
PROVINSI RIAU



Salinan sesuai dengan aslinya
Plt. KEPALA BIRO HUKUM

MAMAN KUSNANDAR

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SITI NURBAYA

LAMPIRAN VI

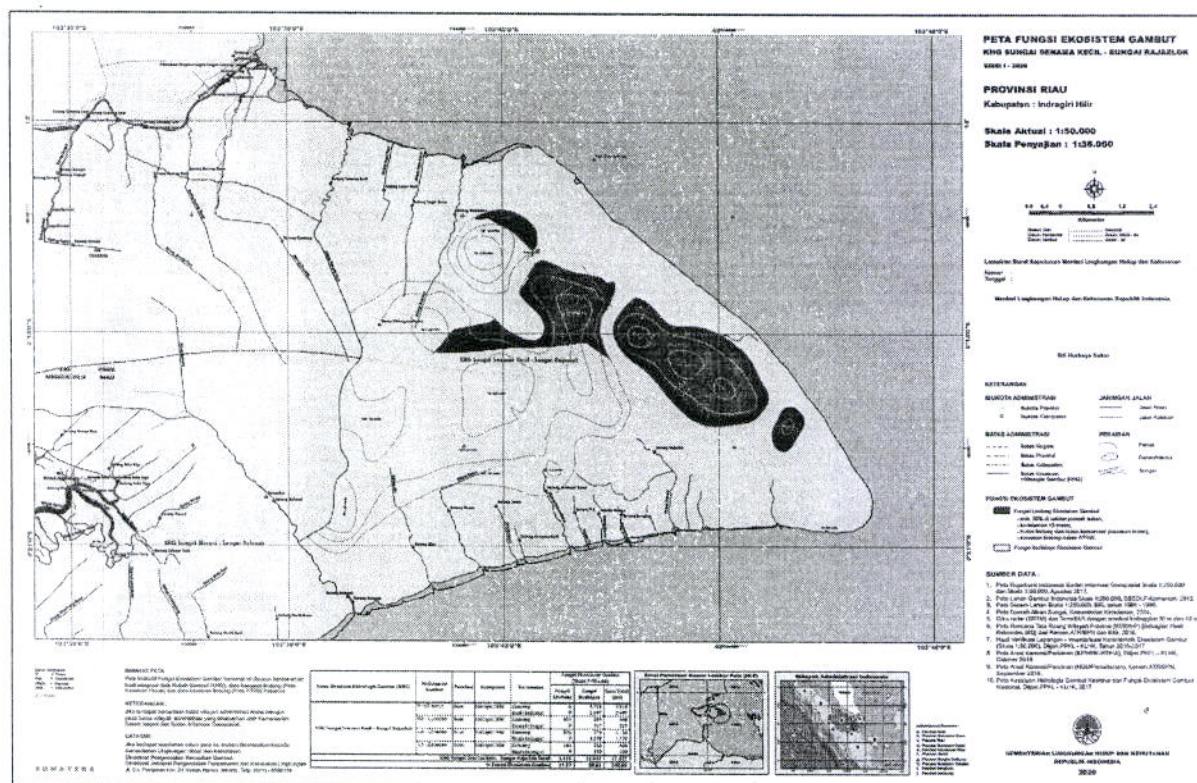
KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : SK.446/Menlhk/Setjen/KUM.1/11/2020

TENTANG

FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT PADA 21 (DUA PULUH SATU)
KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1:50.000 PADA
KHG SUNGAI SENAMA KECIL – SUNGAI RAJAELOK,
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, PROVINSI RIAU



Salinan sesuai dengan aslinya

Plt. KEPALA BIRO HUKUM

MAMAN KUSNANDAR

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN

KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SITI NURBAYA

LAMPIRAN VII

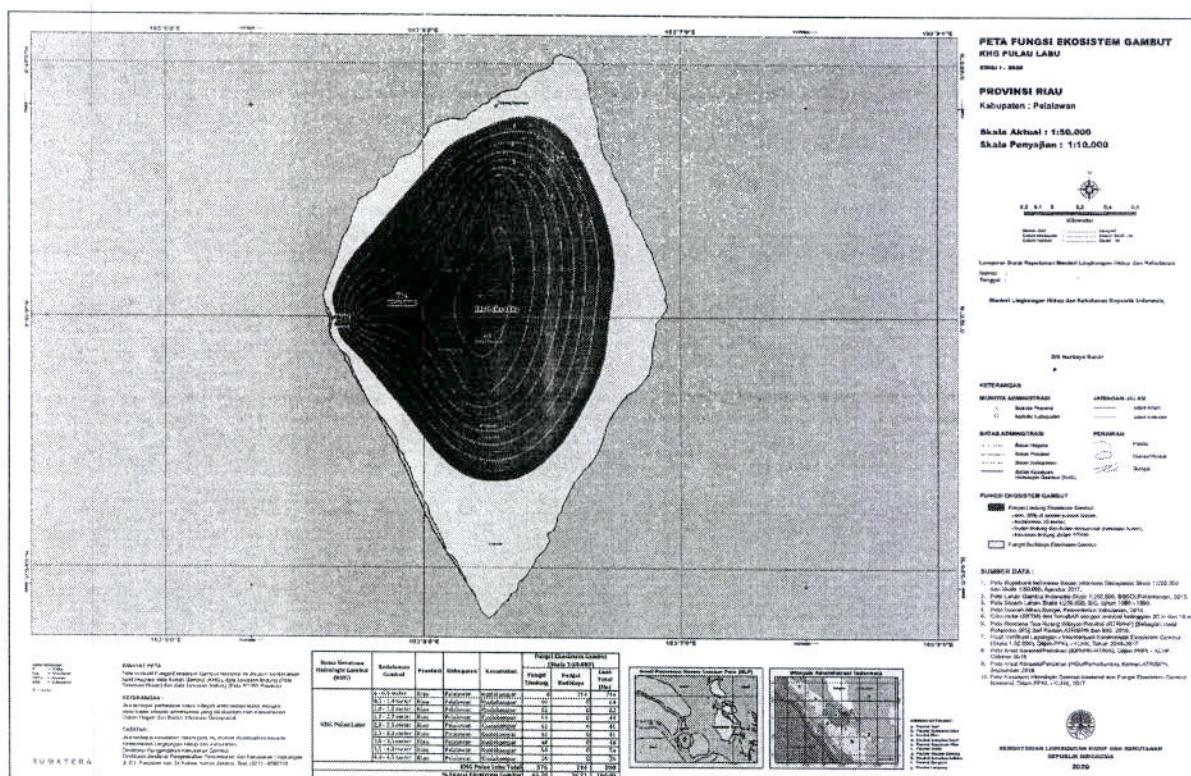
KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : SK.446/Menlhk/Setjen/KUM.1/11/2020

TENTANG

FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT PADA 21 (DUA PULUH SATU)
KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1:50.000 PADA
KHG PULAU LABU, KABUPATEN PELALAWAN, PROVINSI RIAU



Salinan sesuai dengan aslinya

Plt. KEPALA BIRO HUKUM

MAMAN KUSNANDAR

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SITI NURBAYA

LAMPIRAN VIII

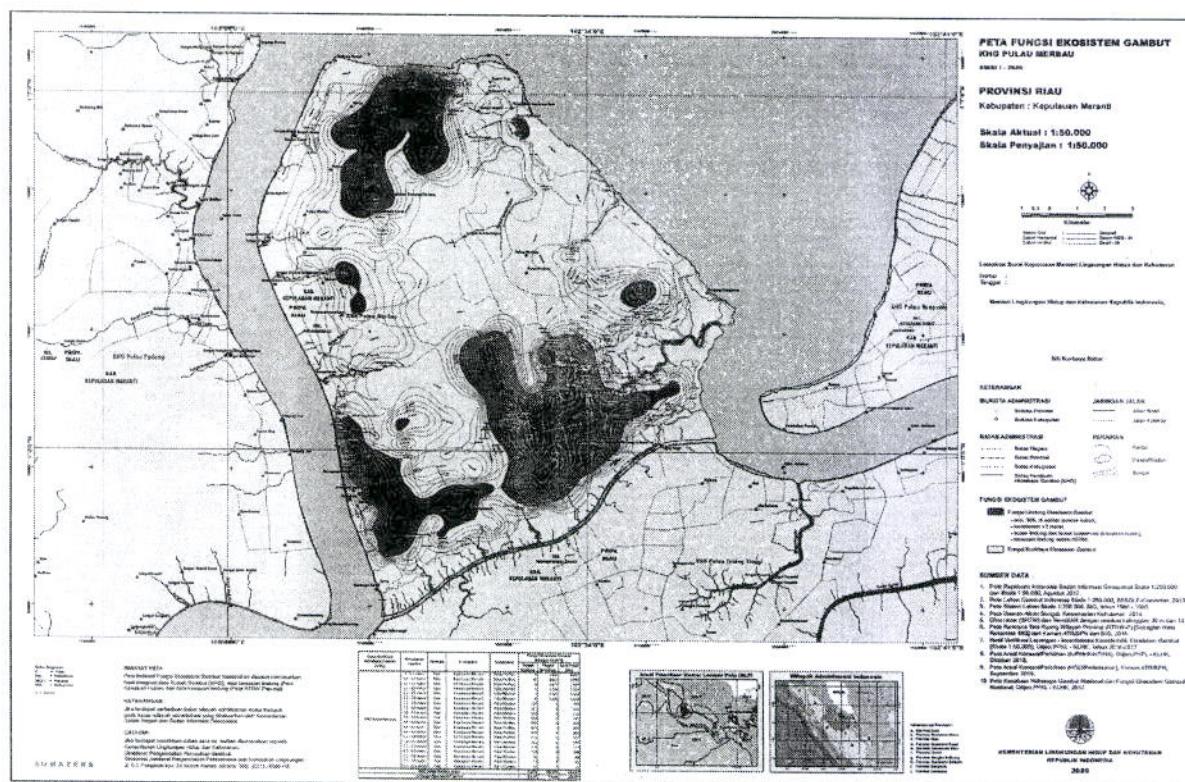
KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : SK.446/Menlhk/Setjen/KUM.1/11/2020

TENTANG

FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT PADA 21 (DUA PULUH SATU)
KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1:50.000 PADA KHG
PULAU MERBAU KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI, PROVINSI RIAU



Salinan sesuai dengan aslinya

Plt. KEPALA BIRO HUKUM

MAMAN KUSNANDAR

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN

KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SITI NURBAYA

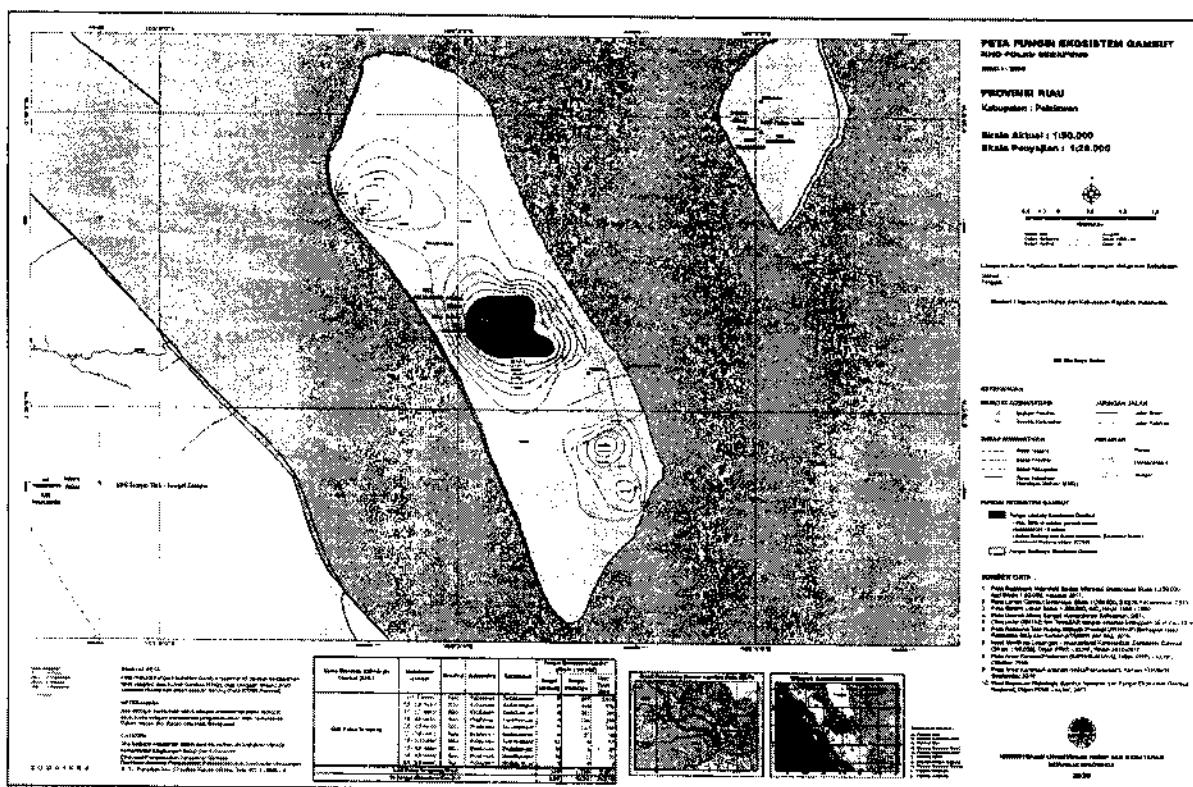
LAMPIRAN IX

KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : SK.446/Menlhk/Setjen/KUM.1/11/2020
TENTANG

FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT PADA 21 (DUA PULUH SATU)
KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1:50.000 PADA KHG
PULAU SERAPUNG, KABUPATEN PELALAWAN, PROVINSI RIAU



Salinan sesuai dengan aslinya

Plt. KEPALA BIRO HUKUM

MAMAN KUSNANDAR

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN

KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SITI NURBAYA

LAMPIRAN X

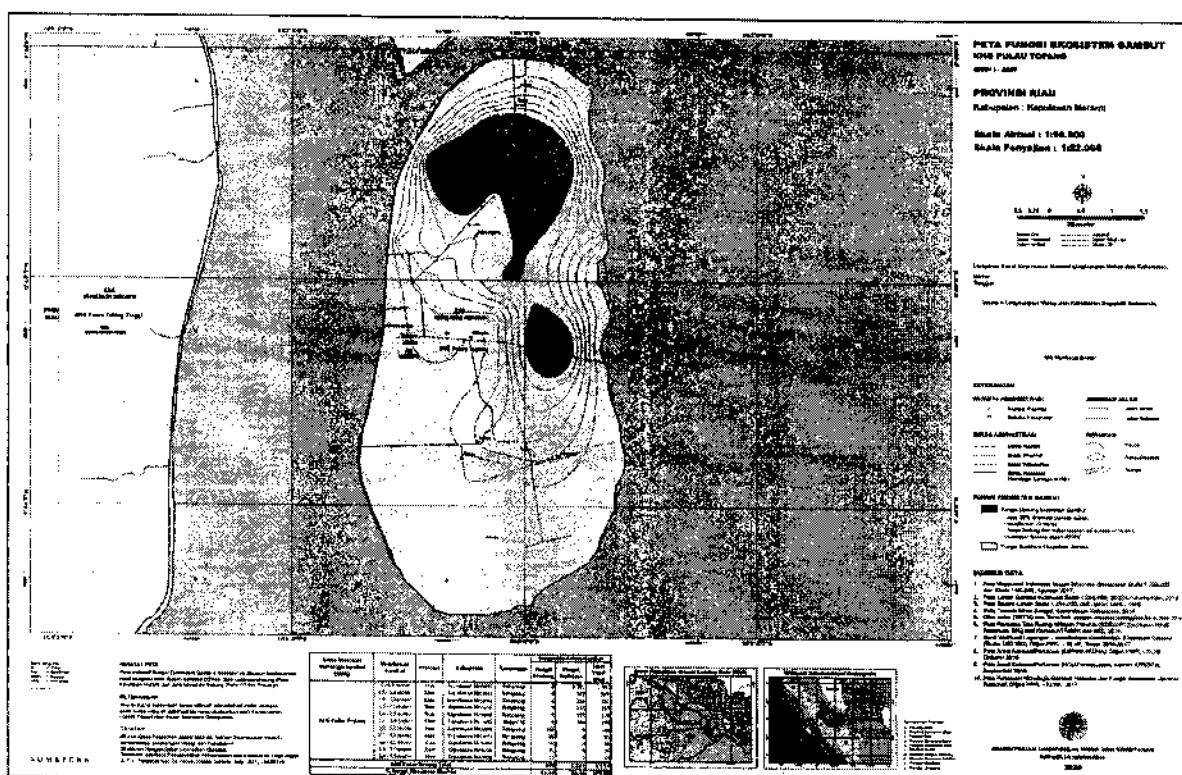
KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : SK.446/Menlhk/Setjen/KUM.1/11/2020

TENTANG

FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT PADA 21 (DUA PULUH SATU)
KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1:50.000 PADA KHG
PULAU TOPANG, KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI, PROVINSI RIAU



Salinan sesuai dengan aslinya
Plt. KEPALA BIRO HUKUM

MAMAN KUSNANDAR

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SITI NURBAYA

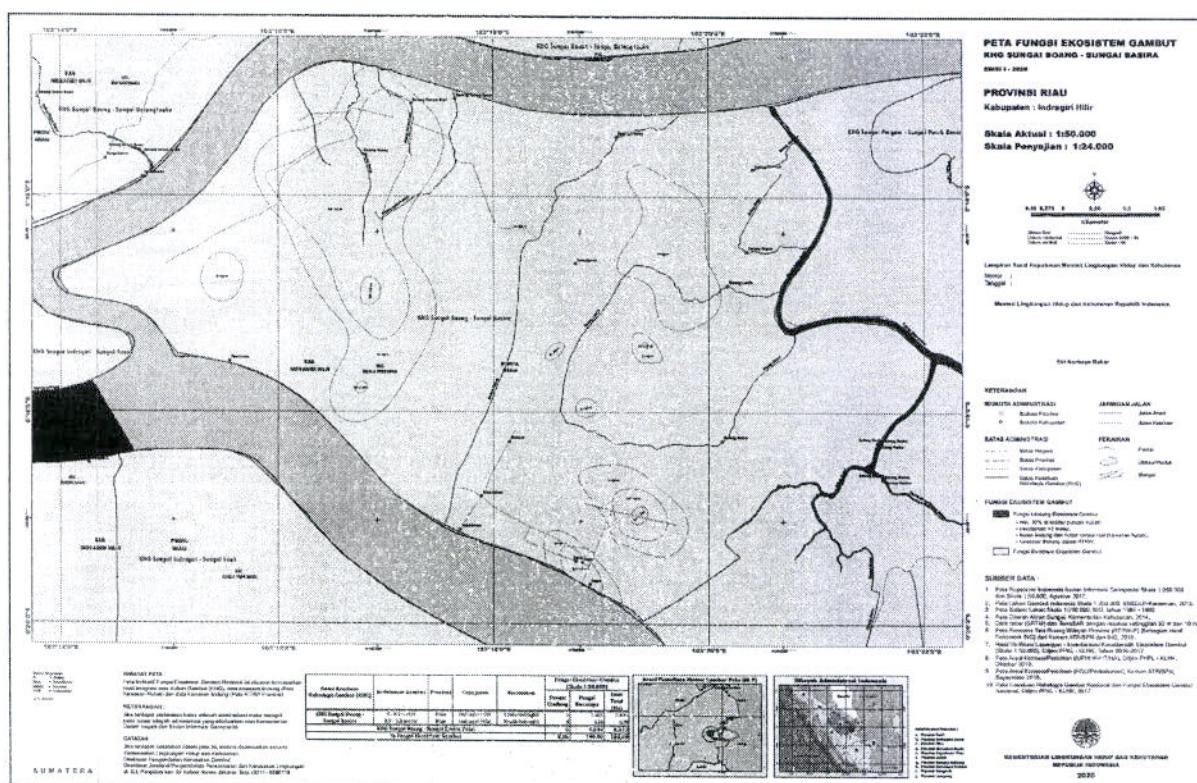
LAMPIRAN XI

KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : SK.446/Menlhk/Setjen/KUM.1/11/2020
TENTANG

FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT PADA 21 (DUA PULUH SATU)
KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1:50.000 PADA KHG
SUNGAI BOANG – SUNGAI BASIRA, KABUPATEN INDRAGIRI HILIR,
PROVINSI RIAU



Salinan sesuai dengan aslinya

Plt. KEPALA BIRO HUKUM

MAMAN KUSNANDAR

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SITI NURBAYA

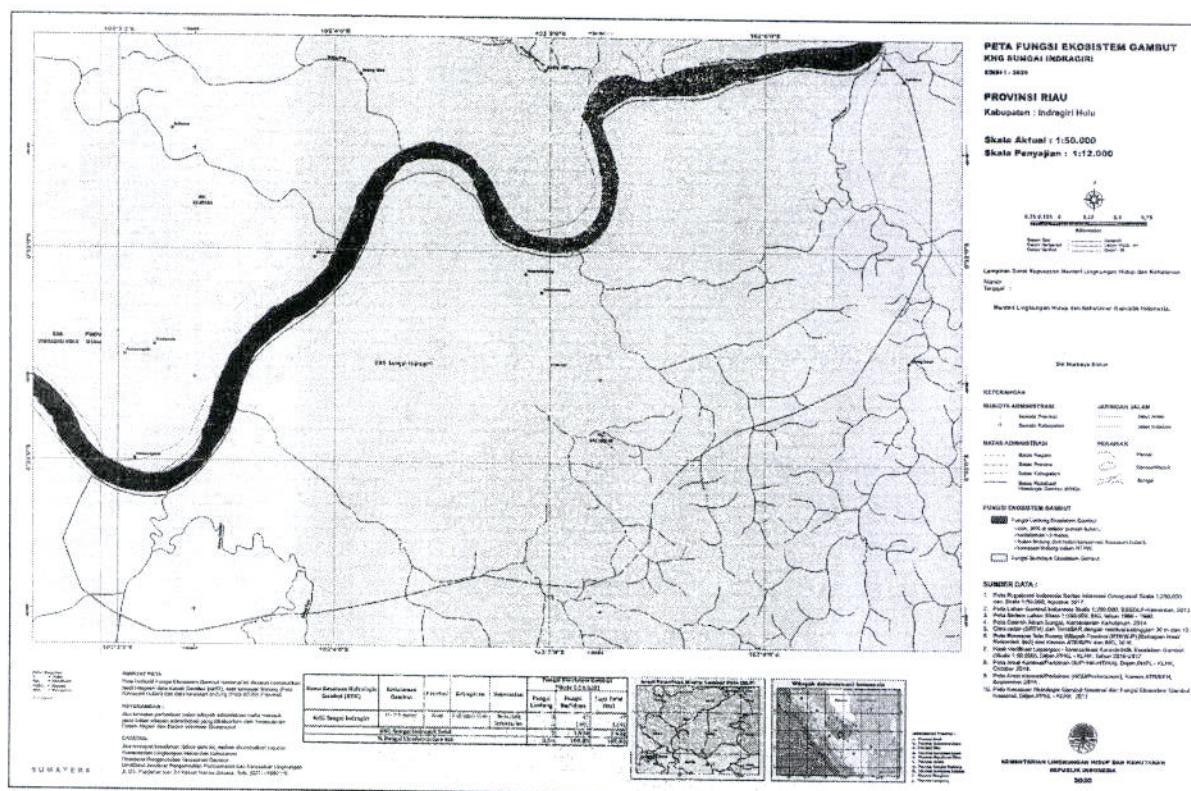
LAMPIRAN XII

KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : SK.446/Menlhk/Setjen/KUM.1/11/2020
TENTANG

FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT PADA 21 (DUA PULUH SATU)
KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1:50.000 PADA KHG
SUNGAI INDRAGIRI, KABUPATEN INDRAGIRI HULU, PROVINSI RIAU



Salinan sesuai dengan aslinya

Plt. KEPALA BIRO HUKUM

MAMAN KUSNANDAR

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN

KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SITI NURBAYA

LAMPIRAN XIII

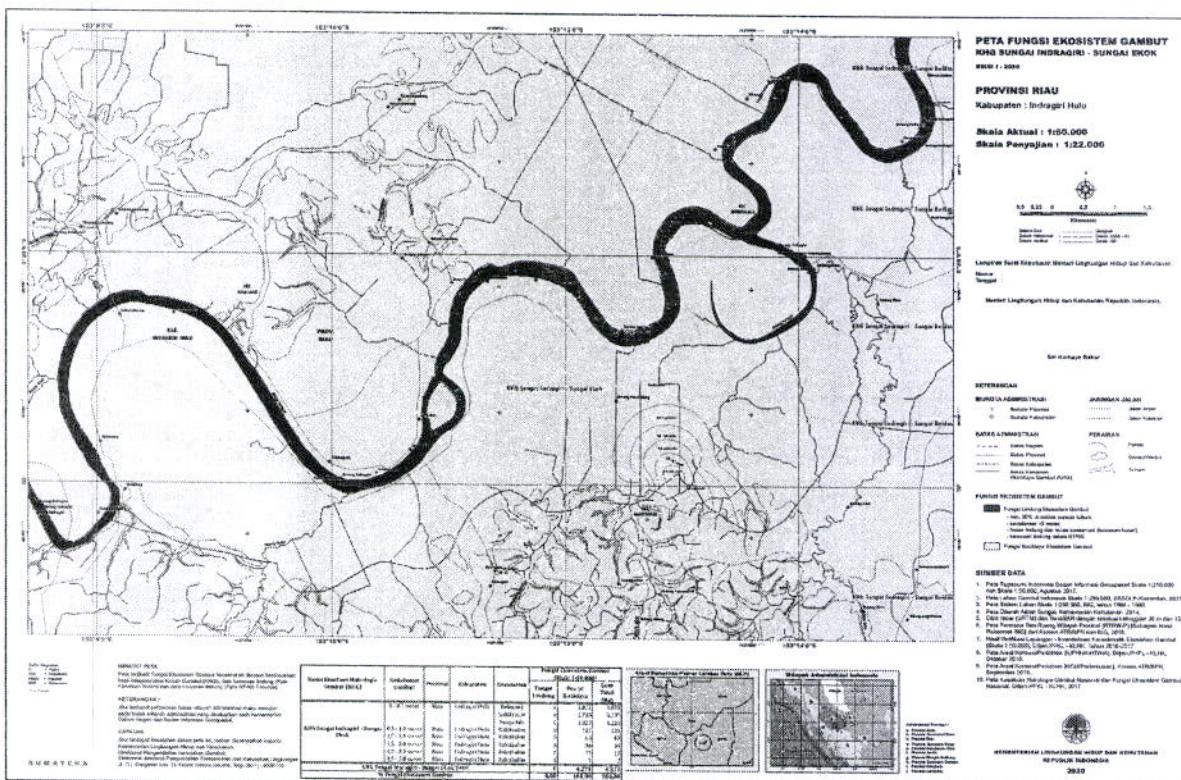
KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : SK.446/Menlhk/Setjen/KUM.1/11/2020

TENTANG

FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT PADA 21 (DUA PULUH SATU)
KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1:50.000 PADA KHG
SUNGAI INDRAGIRI – SUNGAI EKOK, KABUPATEN INDRAGIRI HULU,
PROVINSI RIAU



Salinan sesuai dengan aslinya

Plt. KEPALA BIRO HUKUM

MAMAN KUSNANDAR

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN

KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SITI NURBAYA

LAMPIRAN XIV

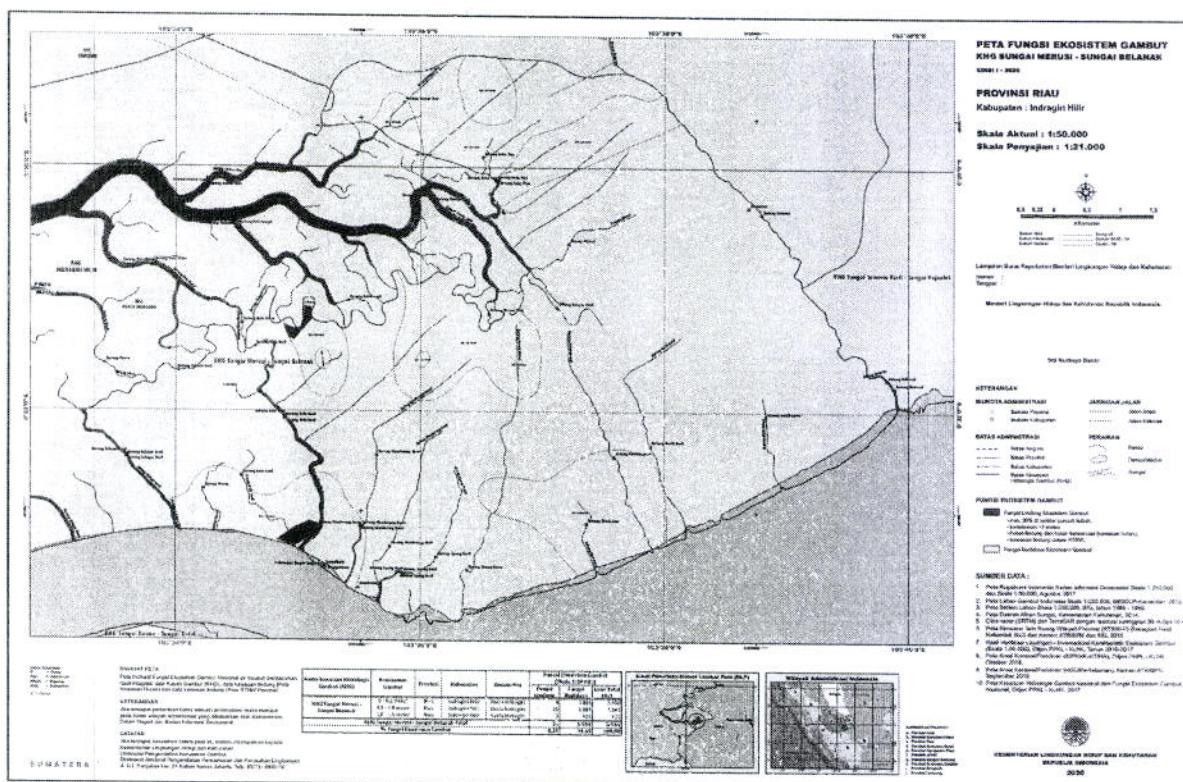
KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : SK.446/Menlhk/Setjen/KUM.1/11/2020

TENTANG

FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT PADA 21 (DUA PULUH SATU)
KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1:50.000 PADA KHG
SUNGAI MERUSI –SUNGAI BELANAK, KABUPATEN INDRAGIRI HILIR,
PROVINSI RIAU



Salinan sesuai dengan aslinya

Plt. KEPALA BIRO HUKUM

MAMAN KUSNANDAR

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN

KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SITI NURBAYA

LAMPIRAN XV

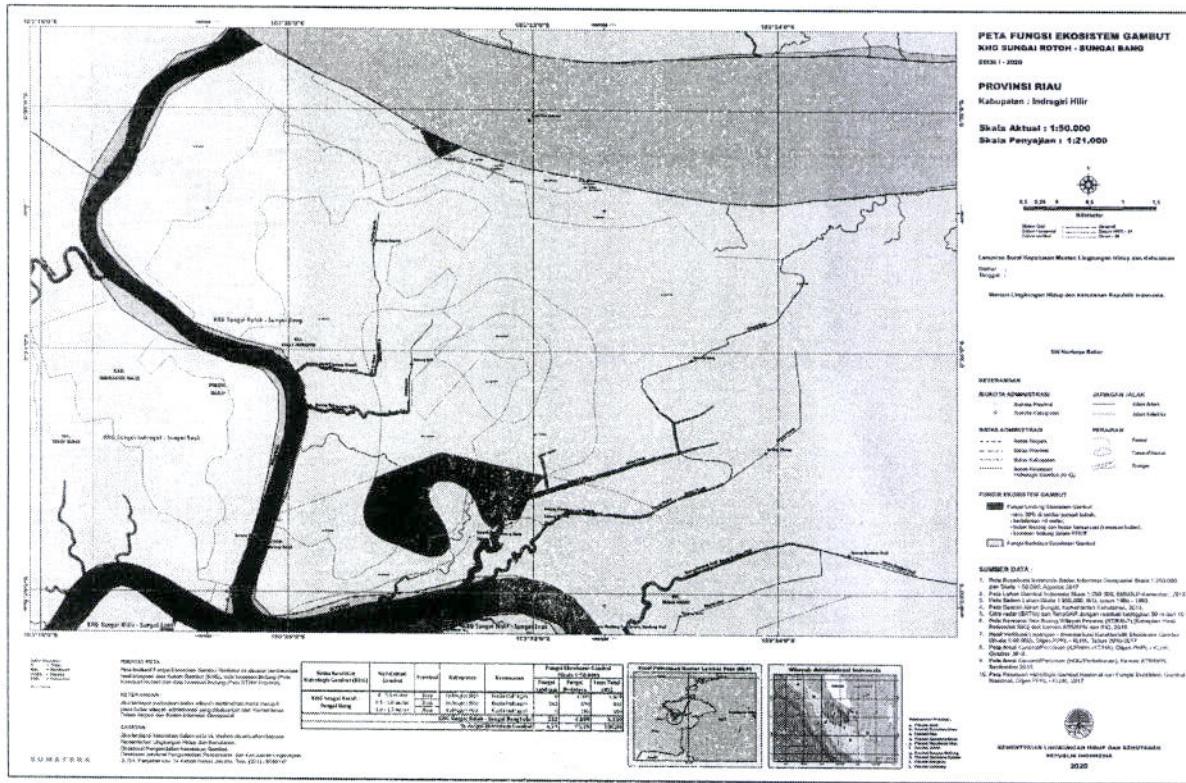
KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : SK.446/Menlhk/Setjen/KUM.1/11/2020

TENTANG

FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT PADA 21 (DUA PULUH SATU)
KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1:50.000 PADA KHG
SUNGAI ROTOH – SUNGAI BANG, KABUPATEN INDRAGIRI HILIR,
PROVINSI RIAU



Salinan sesuai dengan aslinya

Plt. KEPALA BIRO HUKUM

MAMAN KUSNANDAR

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN

KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SITI NURBAYA

LAMPIRAN XVI

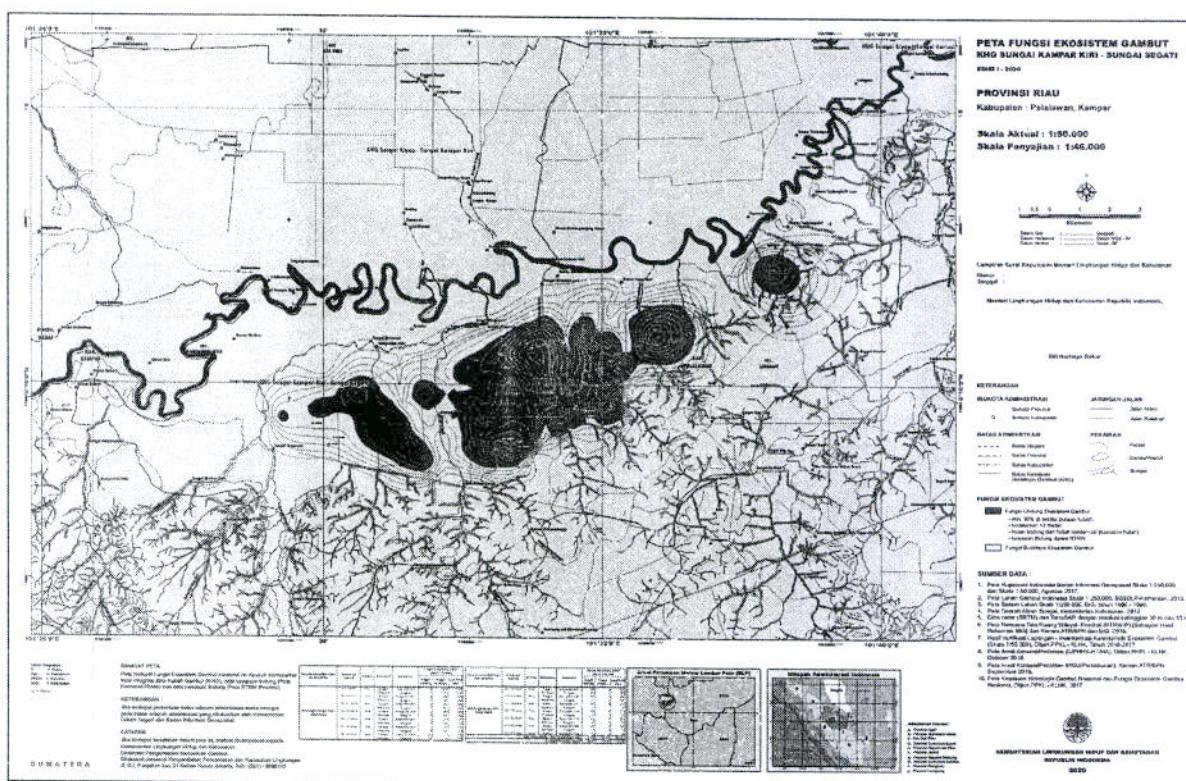
KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : SK.446/Menlhk/Setjen/KUM.1/11/2020

TENTANG

FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT PADA 21 (DUA PULUH SATU)
KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1:50.000 PADA KHG
SUNGAI KAMPAR KIRI – SUNGAI SEGATI, KABUPATEN KAMPAR DAN
KABUPATEN PELALAWAN, PROVINSI RIAU



Salinan sesuai dengan aslinya

Plt. KEPALA BIRO HUKUM

MAMAN KUSNANDAR

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN

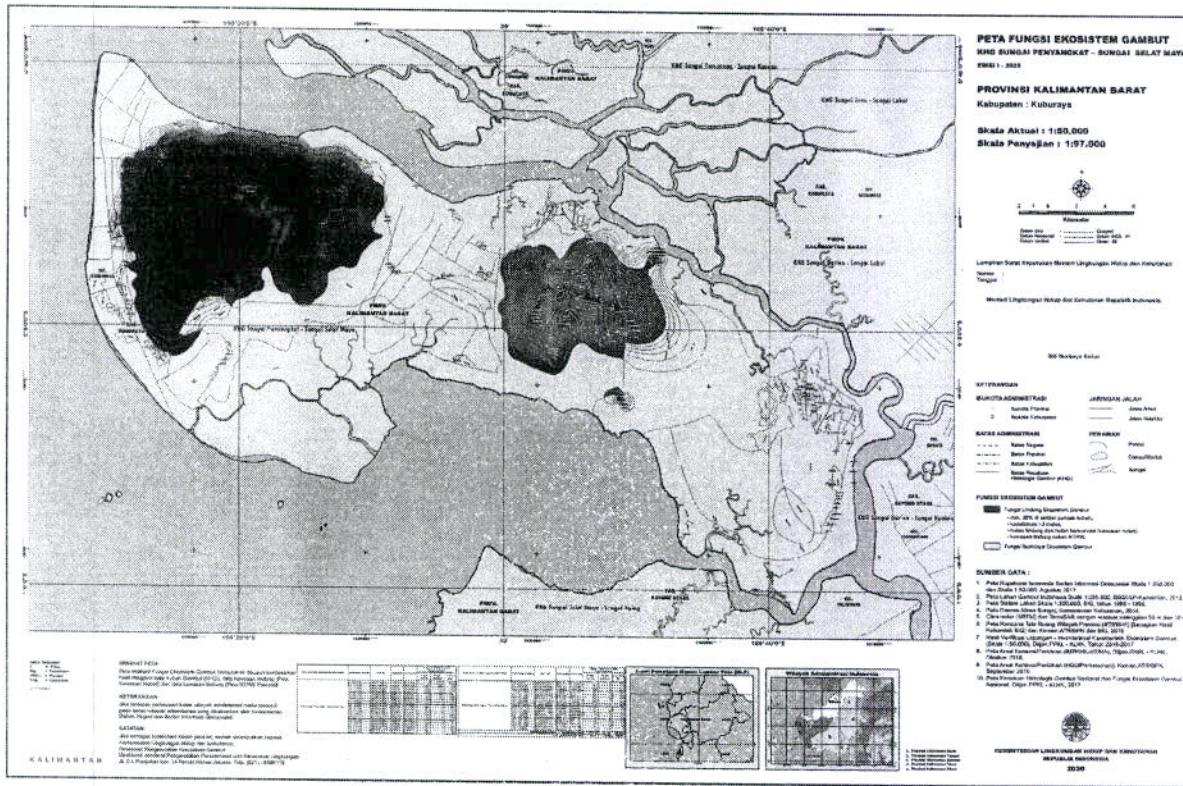
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SITI NURBAYA

LAMPIRAN XVII
KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : SK.446/Menlhk/Setjen/KUM.1/11/2020
TENTANG
FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT PADA 21 (DUA PULUH SATU)
KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1:50.000 PADA KHG
SUNGAI PENYANGKAT – SUNGAI SELAT MAYA, KABUPATEN KUBURAYA,
PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Salinan sesuai dengan aslinya

Plt. KEPALA BIRO HUKUM

MAMAN KUSNANDAR

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SITI NURBAYA

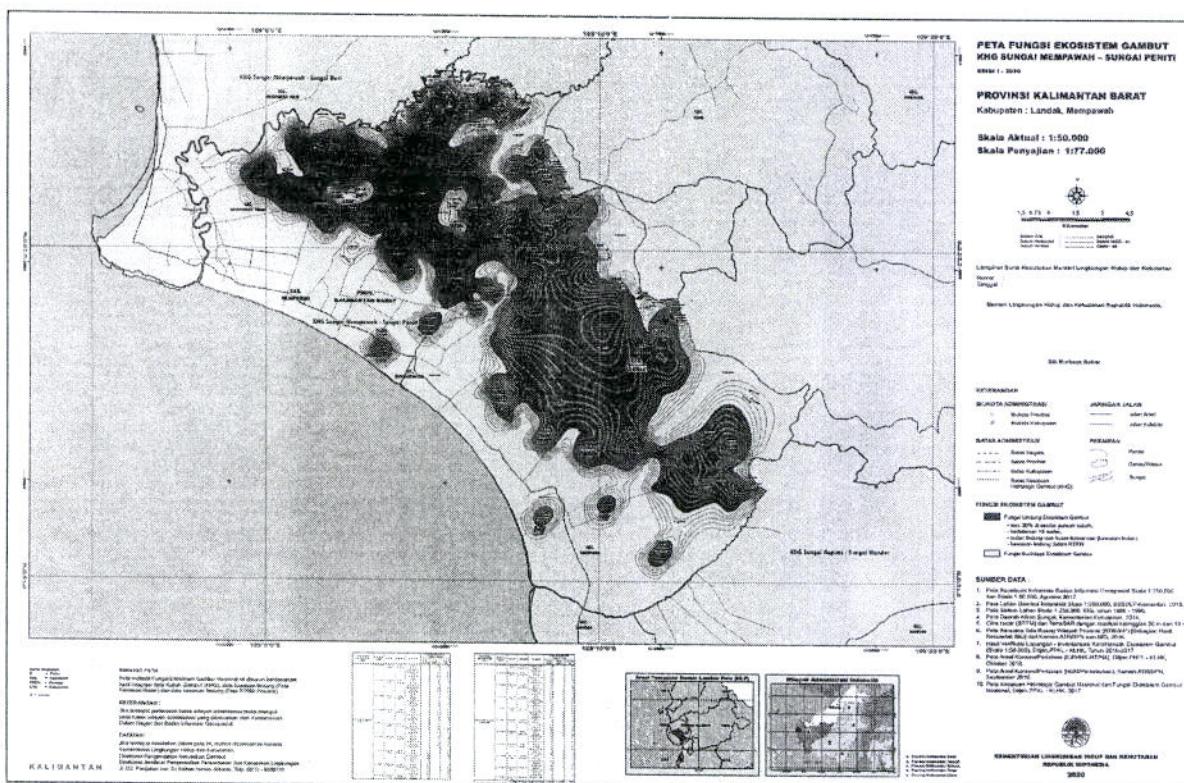
LAMPIRAN XVIII

KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : SK.446/Menlhk/Setjen/KUM.1/11/2020
TENTANG

FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT PADA 21 (DUA PULUH SATU)
KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1:50.000 PADA KHG
SUNGAI MEMPAWAH – SUNGAI PENITI, KABUPATEN LANDAK DAN
KABUPATEN MEMPAWAH, PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Salinan sesuai dengan aslinya

Plt. KEPALA BIRO HUKUM

MAMAN KUSNANDAR

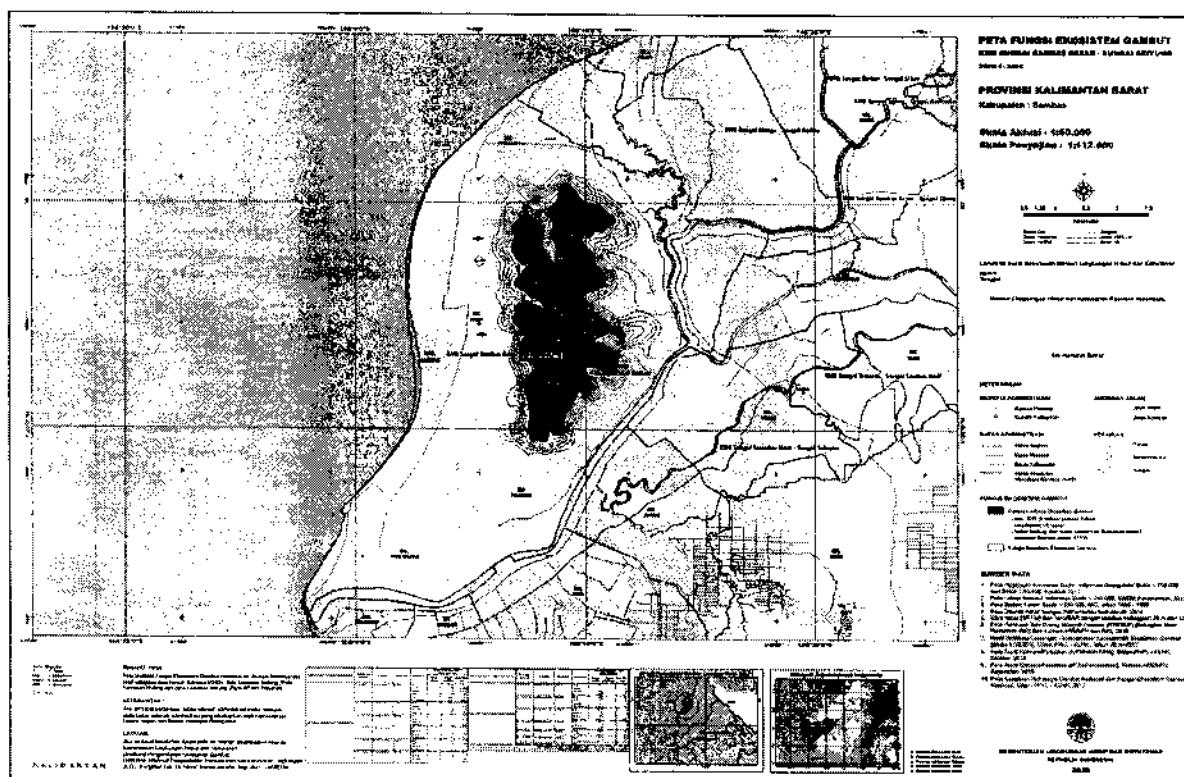
MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SITI NURBAYA

LAMPIRAN XIX
KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : SK.446/Menlhk/Setjen/KUM.1/11/2020
TENTANG
FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT PADA 21 (DUA PULUH SATU)
KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1:50.000 PADA KHG
SUNGAI SAMBAS BESAR – SUNGAI SEIYUNG, KABUPATEN SAMBAS,
PROVINSI KALIMANTAN BARAT



Salinan sesuai dengan aslinya

Plt. KEPALA BIRO HUKUM

MAMAN KUSNANDAR

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN

KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SITI NURBAYA

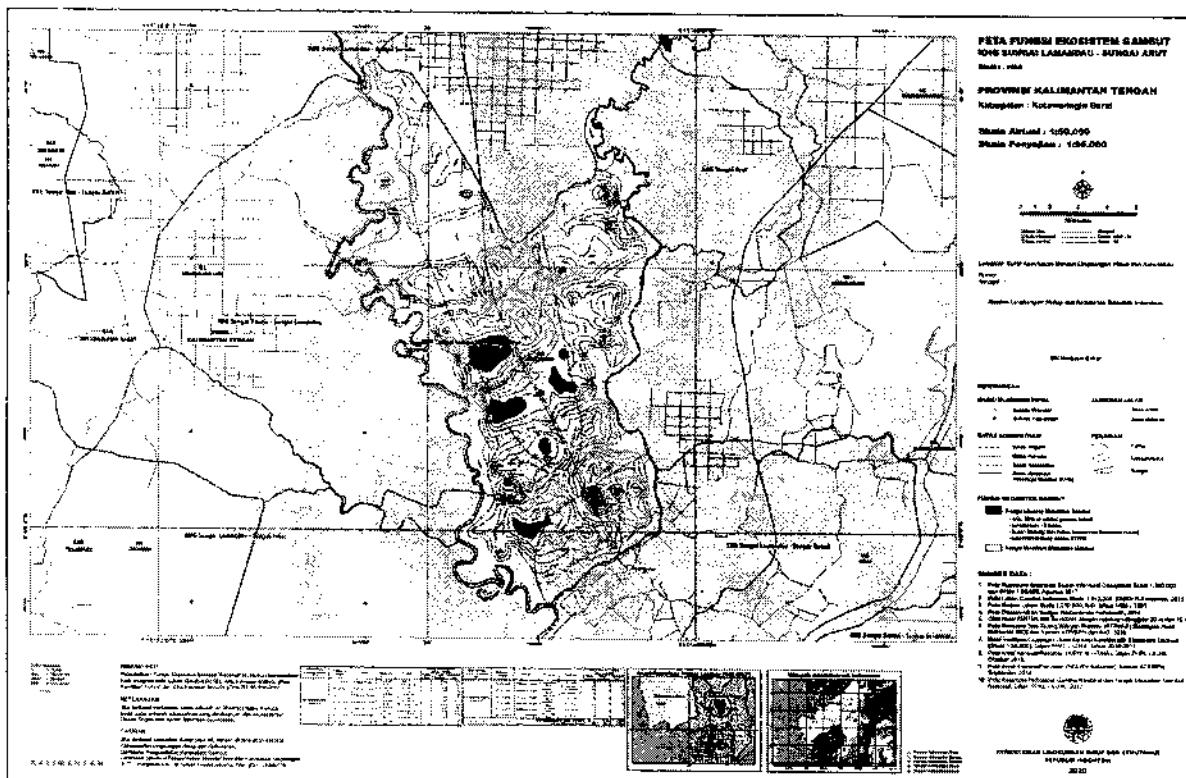
LAMPIRAN XX

KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : SK.446/Menlhk/Setjen/KUM.1/11/2020
TENTANG

FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT PADA 21 (DUA PULUH SATU)
KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1:50.000 PADA KHG
SUNGAI LAMANDAU – SUNGAI ARUT, KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT,
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



Salinan sesuai dengan aslinya

Plt. KEPALA BIRO HUKUM

MAMAN KUSNANDAR

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN

KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SITI NURBAYA

LAMPIRAN XXI

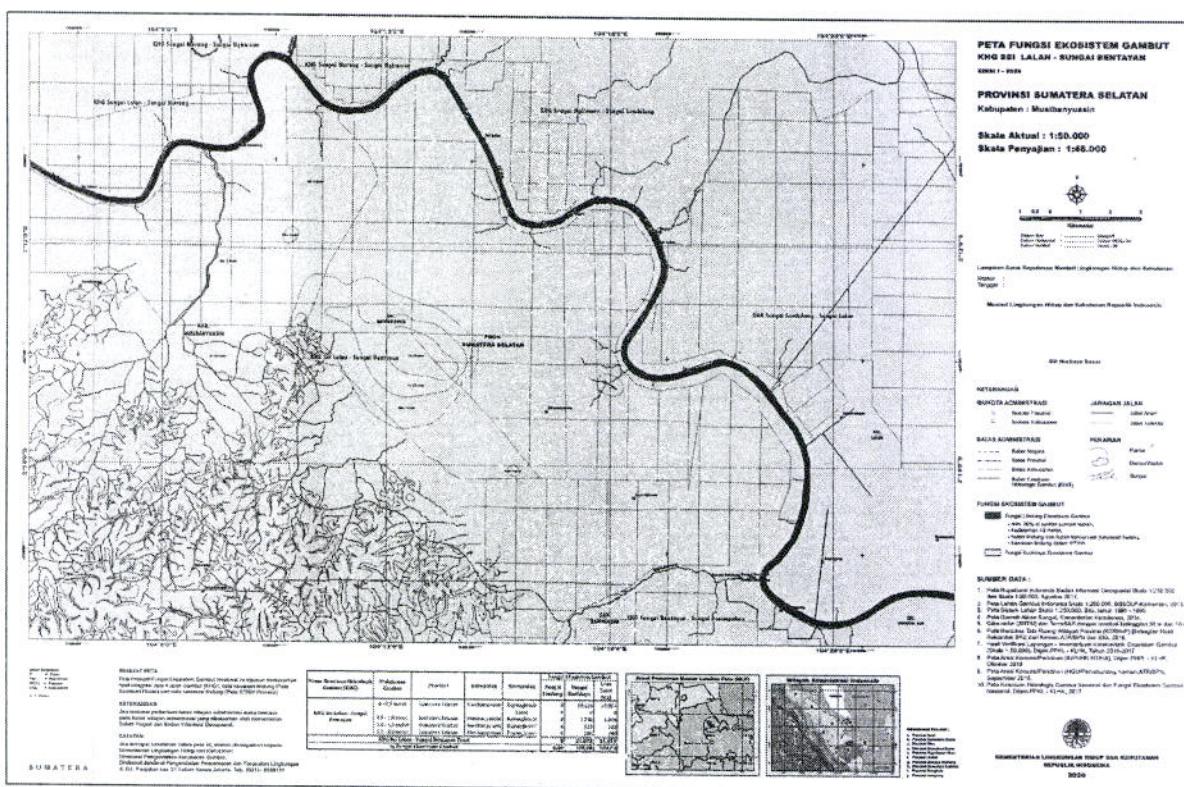
KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : SK.446/Menlhk/Setjen/KUM.1/11/2020

TENTANG

FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT PADA 21 (DUA PULUH SATU)
KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1:50.000 PADA KHG
SEI LALAN – SUNGAI BENTAYAN, KABUPATEN MUSI BANYUASIN,
PROVINSI SUMATERA SELATAN



Salinan sesuai dengan aslinya

Plt. KEPALA BIRO HUKUM

MAMAN KUSNANDAR

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN

KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SITI NURBAYA

LAMPIRAN XXII

KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR SK.446/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2020

TENTANG

FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT PADA 21 (DUA PULUH SATU) KESATUAN HIDROLOGIS GAMBUT

Data Detail Luas dan Persentase Fungsi Lindung dan Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut pada 21 (Dua Puluh Satu) Kesatuan Hidrologis Gambut

No	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Kedalaman Gambut	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Ekosistem Gambut (Skala 1:50.000)		
						Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	Luas Total (Ha)
INVENTARISASI KARAKTERISTIK EKOSISTEM GAMBUT (SKALA 1:50.000) - TAHUN 2019								
1.	KHG Sungai Indragiri - Sungai Enok	0 - 0,5 meter	Riau	Indragiri Hilir	Enok	0	10.898	10.898
					Kempas	0	340	340
					Kuala Indragiri	0	1.869	1.869
					Tanah Merah	0	4.313	4.313

No	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Kedalaman Gambut	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Ekosistem Gambut (Skala 1:50.000)		
						Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	Luas Total (Ha)
INVENTARISASI KARAKTERISTIK EKOSISTEM GAMBUT (SKALA 1:50.000) - TAHUN 2019								
					Tembilahan	0	5.242	5.242
					Tembilahan Hulu	0	2.735	2.735
					Tempuling	0	4.917	4.917
					Enok	0	4.705	4.705
					Kempas	0	314	314
					Kuala Indragiri	0	1.118	1.118
					Tanah Merah	0	3.058	3.058
					Tembilahan	0	5.982	5.982
					Tembilahan Hulu	0	1.396	1.396
					Tempuling	0	633	633
					Enok	0	1.408	1.408
					Kempas	0	90	90
1,0 - 1,5 meter	Riau	Indragiri Hilir		Kuala Indragiri	0	768	768	
				Tanah Merah	0	1.799	1.799	

No	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Kedalaman Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Ekosistem Gambut (Skala 1:50.000)		
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	Luas Total (Ha)
INVENTARISASI KARAKTERISTIK EKOSISTEM GAMBUT (SKALA 1:50.000) - TAHUN 2019							
				Tembilahan	0	1.752	1.752
				Tembilahan Hulu	0	1.385	1.385
				Tempulung	0	285	285
				Enok	0	130	130
				Kempas	0	62	62
				Kuala Indragiri	0	123	123
				Tanah Merah	0	25	25
				Tembilahan	0	184	184
				Tembilahan Hulu	0	56	56
				Tempulung	0	188	188
				Enok	0	76	76
				Kempas	0	32	32
				Kuala Indragiri	0	10	10
				Tembilahan	0	0	0
2,0 - 2,5 meter	Riau	Indragiri Hilir					

No	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut [KHG]	Kedalaman	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Ekosistem Gambut (Skala 1:50.000)		
						Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	Luas Total (Ha)
INVENTARISASI KARAKTERISTIK EKOSISTEM GAMPUT (SKALA 1:50.000) TAHUN 2019								
2.	KHG Sungai Indragiri - Sungai Enok Total				Tempuling	0	68	68
					Enok	0	2	2
					Kempas	0	2	2
					Tempuling	0	48	48
						0	56.013	56.013
Fungsii Ekosistem Gambut						100.000	100.000	100.000
					Batangtuaka	0	132	132
					Tembilahan	0	2.145	2.145
					Tembilahan Hulu	0	4.672	4.672
					Tempuling	0	1.666	1.666
					Tembilahan	0	681	681
	KHG Sungai Indragiri - Sungai Tuana	0 - 0,5 meter	Riau	Indragiri Hilir	Tembilahan Hulu	0	1.914	1.914
					Tempuling	0	1.054	1.054
					Tembilahan	0	876	876
		0,5 - 1,0 meter	Riau	Indragiri Hilir				
		1,0 - 1,5 meter	Riau	Indragiri Hilir				

No	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Kedalaman Gambut	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Ekosistem Gambut (Skala 1:50.000)		
						Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	Luas Total (Ha)
INVENTARISASI KARAKTERISTIK EKOSISTEM GAMBUT (SKALA 1:50.000) TA HUN 2019								
					Tembilahan Hulu	0	934	934
					Tempulung	0	840	840
					Tembilahan	0	541	541
					Tembilahan Hulu	0	418	418
					Tempulung	0	50	50
					Tembilahan	0	90	90
					Tembilahan Hulu	0	226	226
					Tembilahan Hulu	0	16	16
					Tembilahan Hulu	0	7	7
KHG Sungai Indragiri - Sungai Tuana Total						7	16.255	16.262
% Fungsi Ekosistem Gambut						0,04	99,96	100,00
3.	KHG Sungai Kanan - Sungai Buluh	0 - 0,5 meter	Riau	Indragiri Hilir	Kuala Indragiri	0	5.141	5.141
					Tanah Merah	0	6.275	6.275
		0,5 - 1,0 meter	Riau	Indragiri Hilir	Kuala Indragiri	30	583	613

No	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Kedalaman Gambut	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Ekosistem Gambut (Skala 1:50.000)		
						Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	Luas Total (Ha)
INVENTARISASI KARAKTERISTIK EKOSISTEM GAMBUT (SKALA 1:50.000) - TAHUN 2019								
					Tanah Merah	50	672	722
					Kuala Indragiri	25	143	168
		1,5 meter	Riau	Indragiri Hilir	Tanah Merah	0	77	77
		1,5 - 2,0 meter	Riau	Indragiri Hilir	Kuala Indragiri	0	2	2
KHG Sungai Kanan - Sungai Buluh Total						106	12.893	12.999
% Fungsi Ekosistem Gambut						0,82	99,18	100,0
4.	KHG Sungai Nidir - Sungai Enok	0,0 - 0,5 meter	Riau	Indragiri Hilir	Enok	0	5.307	5.307
					Tanah Merah	0	13.651	13.651
KHG Sungai Nidir - Sungai Enok Total						0	18.957	18.957
% Fungsi Ekosistem Gambut						0,00	100,00	100,00
5.	KHG Sungai Pergam - Sungai Pucuk Besar	0-0,5 meter	Riau	Indragiri Hilir	Kuala Indragiri	0	6.273	6.273
		0,5-1,0 meter	Riau	Indragiri Hilir	Kuala Indragiri	246	1.525	1.771
		1,0-1,5 meter	Riau	Indragiri Hilir	Kuala Indragiri	15	773	788
		1,5-2,0 meter	Riau	Indragiri Hilir	Kuala Indragiri	0	159	159

No	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Kedalaman Gambut	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Ekosistem Gambut (Skala 1:50.000)							
						Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	Luas Total (Ha)					
INVENTARISASI KARAKTERISTIK EKOSISTEM GAMBUT (SKALA 1:50.000) - TAHUN 2019													
KHG Sungai Pergam - Sungai Pucuk Besar Total													
6.					% Fungsi Ekosistem Gambut	2,91	97,09	100,00					
					Concong	0	4.921	4.921					
				Indragiri Hilir	Kuala Indragiri	0	2.697	2.697					
				Riau	Indragiri Hilir	Concong	659	289					
					Kuala Indragiri	0	767	768					
					Concong	576	579	1.155					
					Indragiri Hilir	Kuala Indragiri	0	1.178					
						Concong	181	253					
						Kuala Indragiri	0	434					
							330	330					
								330					
KHG Sungai Senama Kecil - Sungai Rajaelok Total						1.415	11.015	12.430					
						% Fungsi Ekosistem Gambut	11,38	88,62					
								100,00					
7.	KHG Pulau Labu	0 - 0,5 meter	Riau	Pelalawan	Kualakampar	0	214	214					
		0,5 - 1,0 meter	Riau	Pelalawan	Kualakampar	69	0	69					

No	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Kedalaman Gambut	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Ekosistem Gambut (Skala 1:50.000)						
						Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	Luas Total (Ha)				
INVENTARISASI KARAKTERISTIK EKOSISTEM GAMBUT (SKALA 1:50.000) - TAHUN 2019												
						1,0 - 1,5 meter	Riau	Pelalawan	Kualakampar	52	0	52
						1,5 - 2,0 meter	Riau	Pelalawan	Kualakampar	44	0	44
						2,0 - 2,5 meter	Riau	Pelalawan	Kualakampar	41	0	41
						2,5 - 3,0 meter	Riau	Pelalawan	Kualakampar	41	0	41
						3,0 - 3,5 meter	Riau	Pelalawan	Kualakampar	48	0	48
						3,5 - 4,0 meter	Riau	Pelalawan	Kualakampar	54	0	54
						4,0 - 4,5 meter	Riau	Pelalawan	Kualakampar	26	0	26
						KHG Pulau Labu Total		376	214	590		
						% Fungsi Ekosistem Gambut		63,79	36,21	100,00		
8.	KHG Pulau Merbau	0 - 0,5 meter	Riau	Kep. Meranti	Pulau Merbau	0	8.822	8.822				
		0,5 - 1,0 meter	Riau	Kep. Meranti	Pulau Merbau	40	2.065	2.105				
		1,0 - 1,5 meter	Riau	Kep. Meranti	Pulau Merbau	0	1.659	1.659				
		1,5 - 2,0 meter	Riau	Kep. Meranti	Pulau Merbau	0	1.526	1.526				
		2,0 - 2,5 meter	Riau	Kep. Meranti	Pulau Merbau	0	1.303	1.303				

No	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Kedalaman Gambut	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Ekosistem Gambut (Skala 1:50.000)		
						Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	Luas Total (Ha)
INVENTARISASI KARAKTERISTIK EKOSISTEM GAMBUT (SKALA 1:50.000) - TAHUN 2019								
						0	1.009	1.009
2,5 - 3,0 meter	Riau	Kep. Meranti	Pulau Merbau			793	0	793
3,0 - 3,5 meter	Riau	Kep. Meranti	Pulau Merbau			621	0	621
3,5 - 4,0 meter	Riau	Kep. Meranti	Pulau Merbau			622	0	622
4,0 - 4,5 meter	Riau	Kep. Meranti	Pulau Merbau			502	0	502
4,5 - 5,0 meter	Riau	Kep. Meranti	Pulau Merbau			455	0	455
5,0 - 5,5 meter	Riau	Kep. Meranti	Pulau Merbau			459	0	459
5,5 - 6,0 meter	Riau	Kep. Meranti	Pulau Merbau			485	0	485
6,0 - 6,5 meter	Riau	Kep. Meranti	Pulau Merbau			423	0	423
6,5 - 7,0 meter	Riau	Kep. Meranti	Pulau Merbau			302	0	302
7,0 - 7,5 meter	Riau	Kep. Meranti	Pulau Merbau			219	0	219
7,5 - 8,0 meter	Riau	Kep. Meranti	Pulau Merbau			158	0	158
8,0 - 8,5 meter	Riau	Kep. Meranti	Pulau Merbau			86	0	86
8,5 - 9,0 meter	Riau	Kep. Meranti	Pulau Merbau			52	0	52
9,0 - 9,5 meter	Riau	Kep. Meranti	Pulau Merbau					

No	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Kedalaman Gambut	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Ekosistem Gambut (Skala 1:50.000)		
						Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	Luas Total (Ha)
INVENTARISASI KARAKTERISTIK EKOSISTEM GAMBUT (SKALA 1:50.000) TAHUN 2019								
9.		9,5 - 10,0 meter	Riau	Kep. Meranti	Pulau Merbau	15	0	15
					KHG Pulau Merbau Total	5.231	16.386	21.617
					Fungsi Ekosistem Gambut	24.20	76.08	100.00
		0 - 0,5 meter	Riau	Pelalawan	Kuala Kampar	0	1.618	1.618
		0,5 - 1,0 meter	Riau	Pelalawan	Kuala Kampar	0	496	496
		1,0 - 1,5 meter	Riau	Pelalawan	Kuala Kampar	0	291	291
		1,5 - 2,0 meter	Riau	Pelalawan	Kuala Kampar	0	166	166
		2,0 - 2,5 meter	Riau	Pelalawan	Kuala Kampar	0	100	100
		2,5 - 3,0 meter	Riau	Pelalawan	Kuala Kampar	0	56	56
		3,0 - 3,5 meter	Riau	Pelalawan	Kuala Kampar	57	0	57
		3,5 - 4,0 meter	Riau	Pelalawan	Kuala Kampar	38	0	38
		4,0 - 4,5 meter	Riau	Pelalawan	Kuala Kampar	38	0	38
		4,5 - 5,0 meter	Riau	Pelalawan	Kuala Kampar	9	0	9
					KHG Pulau Serapung Total	143	2.728	2.871
					% Fungsi Ekosistem Gambut	4,97	95,03	100,00

No	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Kedalaman Gambut	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Ekosistem Gambut (Skala 1:50.000)		
						Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	Luas Total (Ha)
INVENTARISASI KARAKTERISTIK EKOSISTEM GAMBUT (SKALA 1:50.000) TAHUN 2019								
10.	KHG Pulau Topang	0 - 0,5 meter	Riau	Kep. Meranti	Rangsang	0	1.301	1.301
		0,5 - 1,0 meter	Riau	Kep. Meranti	Rangsang	0	347	347
		1,0 - 1,5 meter	Riau	Kep. Meranti	Rangsang	0	230	230
		1,5 - 2,0 meter	Riau	Kep. Meranti	Rangsang	0	215	215
		2,0 - 2,5 meter	Riau	Kep. Meranti	Rangsang	0	175	175
		2,5 - 3,0 meter	Riau	Kep. Meranti	Rangsang	0	244	244
		3,0 - 3,5 meter	Riau	Kep. Meranti	Rangsang	148	0	148
		3,5 - 4,0 meter	Riau	Kep. Meranti	Rangsang	85	0	85
		4,0 - 4,5 meter	Riau	Kep. Meranti	Rangsang	75	0	75
		4,5 - 5,0 meter	Riau	Kep. Meranti	Rangsang	76	0	76
		5,0 - 5,5 meter	Riau	Kep. Meranti	Rangsang	19	0	19
	KHG Pulau Topang Total			403	2.511	2.915		
				% Fungsi Ekosistem Gambut	13,84	86,16	100,00	
11.		0 - 0,5 meter	Riau	Indragiri Hilir	Kuala Indragiri	0	7.401	7.401

No	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Kedalaman Gambut	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Ekosistem Gambut (Skala 1:50.000)		
						Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	Luas Total (Ha)
INVENTARISASI KARAKTERISTIK EKOSISTEM GAMBUT (SKALA 1:50.000) - TAHUN 2019								
12.	KHG Sungai Boang - Sungai Basira	0,5 - 1,0 meter	Riau	Indragiri Hilir	Kuala Indragiri	0	638	638
					KHG Sungai Boang - Sungai Basira Total	0	8.040	8.040
					% Fungsi Ekosistem Gambut	0,00	100,00	100,00
13.	KHG Sungai Indragiri	0 - 0,5 m	Riau	Indragiri Hulu	Kelayang	0	47	47
					Rakitkulim	0	1.892	1.892
					KHG Sungai Indragiri Total	0	1.938	1.938
					% Fungsi Ekosistem Gambut	0,00	100,00	100,00
					Kelayang	0	1.071	1.071
					Rakitkulim	0	1.735	1.735
					Sungailala	0	1.223	1.223
	KHG Sungai Indragiri - Sungai Ekok	0 - 0,5 meter	Riau	Indragiri Hulu	Rakitkulim	0	121	121
		0,5 - 1,0 meter	Riau	Indragiri Hulu	Rakitkulim	0	63	63
		1,0 - 1,5 meter	Riau	Indragiri Hulu	Rakitkulim	0	34	34
		1,5 - 2,0 meter	Riau	Indragiri Hulu	Rakitkulim	0	17	17
		2,0 - 2,5 meter	Riau	Indragiri Hulu	Rakitkulim	0		

No	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Kedalaman Gambut	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	Luas Total (Ha)	Fungsi Ekosistem Gambut (Skala 1:50.000)
INVENTARISASI KARAKTERISTIK EKOSISTEM GAMBUT (SKALA 1:50.000) - TAHUN 2019									
14.	KHG Sungai Merusi - Sungai Belanak	2,5 - 3,0 meter	Riau	Indragiri Hulu	Rakitkulim	0	7	7	KHG Sungai Indragiri - Sungai Ekok Total
						Fungsii Ekosistem Gambut	100,0	100,0	
		0 - 0,5 meter	Riau	Indragiri Hilir	Kuala Indragiri	0	3.856	3.856	
		0,5 - 1,0 meter	Riau	Indragiri Hilir	Kuala Indragiri	20	1.287	1.307	
		1,0 - 1,5 meter	Riau	Indragiri Hilir	Kuala Indragiri	0	421	421	
						KHG Sungai Merusi - Sungai Belanak Total	20	5.564	5.584
15.	KHG Sungai Rotoh - Sungai Bang	0 - 0,5 meter	Riau	Indragiri Hilir	Kuala Indragiri	0	4.009	4.009	% Fungsii Ekosistem Gambut
		0,5 - 1,0 meter	Riau	Indragiri Hilir	Kuala Indragiri	242	699	941	0,35
		1,0 - 1,5 meter	Riau	Indragiri Hilir	Kuala Indragiri	0	180	180	99,65
						KHG Sungai Rotoh - Sungai Bang Total	242	4.889	5.130
						% Fungsii Ekosistem Gambut	4,71	95,29	100,0
16		0 - 0,5 meter	Riau	Kampar	Kamparkiri Hilir	0	5.562	5.562	

No	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Kedalaman Gambut	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Ekosistem Gambut (Skala 1:50.000)		
						Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	Luas Total (Ha)
INVENTARISASI KARAKTERISTIK EKOSISTEM GAMBUT (SKALA 1:50.000) - TAHUN 2019								
			Pelalawan		Langgam	0	6.564	6.564
0,5 – 1,0 meter	Riau	Kampar	Kamparkiri Hilir		0	552	552	
1,0 – 1,5 meter	Riau	Pelalawan	Langgam		0	786	786	
1,5 – 2,0 meter	Riau	Kampar	Kamparkiri Hilir		0	468	468	
2,0 – 2,5 meter	Riau	Pelalawan	Langgam		0	467	467	
Sungai Segati		Kampar	Kamparkiri Hilir		0	489	489	
KHG Sungai Kampar Kiri –		Kampar	Kamparkiri Hilir		0	336	336	
2,5 – 3,0 meter	Riau	Pelalawan	Langgam		0	577	577	
		Kampar	Kamparkiri Hilir		0	265	265	
		Pelalawan	Langgam		0	669	669	
		Kampar	Kamparkiri Hilir		0	218	218	
3,0 – 3,5 meter	Riau	Kampar	Kamparkiri Hilir		654	0	654	
3,5 – 4,0 meter	Riau	Pelalawan	Langgam		176	0	176	
		Kampar	Kamparkiri Hilir		529	0	529	
		Pelalawan	Langgam		142	0	142	

No	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Kedalaman Gambut	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Ekosistem Gambut (Skala 1:50.000)		
						Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	Luas Total (Ha)
INVENTARISASI KARAKTERISTIK EKOSISTEM GAMBUT (SKALA 1:50.000) TAHUN 2019								
			Kampar	Kamparkiri Hilir	362	0	362	
	4,0 – 4,5 meter	Riau	Pelalawan	Langgam	117	0	117	
	4,5 – 5,0 meter	Riau	Kampar	Kamparkiri Hilir	308	0	308	
	5,0 – 5,5 meter	Riau	Pelalawan	Langgam	94	0	94	
	5,5 – 6,0 meter	Riau	Kampar	Kamparkiri Hilir	329	0	329	
	6,0 – 6,5 meter	Riau	Pelalawan	Langgam	59	0	59	
	6,5 – 7,0 meter	Riau	Kampar	Kamparkiri Hilir	268	0	268	
			Kampar	Kamparkiri Hilir	180	0	180	
			Pelalawan	Langgam	23	0	23	
			Kampar	Kamparkiri Hilir	36	0	36	
KHG Sungai Kampar Kiri - Sungai Segati Total						3.314	16.953	20.267
						% Fungsi Ekosistem Gambut	16,35	83,65
								100,00
17.	KHG Sungai Penyangkat – Sungai Selat Maya	0,0 – 0,5 meter	Kalimantan Barat	Kuburaya	Batuampar	0	60.212	60.212

No	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Kedalaman Gambut	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsii Ekosistem Gambut (Skala 1:50.000)		
						Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	Luas Total (Ha)
INVENTARISASI KARAKTERISTIK EKOSISTEM GAMBUT (SKALA 1:50.000) TAHUN 2019								
			Kalimantan	Kuburaya	Batuampar	1.689	2.682	4.371
	0,5 – 1,0 meter	Barat	Kalimantan	Kuburaya	Batuampar	1.306	1.127	2.433
	1,0 – 1,5 meter	Barat	Kalimantan	Kuburaya	Batuampar	1.158	812	1.970
	1,5 – 2,0 meter	Barat	Kalimantan	Kuburaya	Batuampar	1.209	599	1.808
	2,0 – 2,5 meter	Barat	Kalimantan	Kuburaya	Batuampar	1.160	485	1.645
	2,5 – 3,0 meter	Barat	Kalimantan	Kuburaya	Batuampar	1.699	0	1.699
	3,0 ~ 3,5 meter	Barat	Kalimantan	Kuburaya	Batuampar	1.519	0	1.519
	3,5 – 4,0 meter	Barat	Kalimantan	Kuburaya	Batuampar	1.385	0	1.385
	4,0 – 4,5 meter	Barat	Kalimantan	Kuburaya	Batuampar			

No Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Kedalaman Gambut	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Ekosistem Gambut (Skala 1:50.000)		
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	Luas Total (Ha)
INVENTARISASI KARAKTERISTIK EKOSISTEM GAMBUT (SKALA 1:50.000) TAHUN 2019							
4,5 – 5,0 meter	Kalimantan Barat	Kuburaya	Batuampar	1.374	0	1.374	
5,0 – 5,5 meter	Kalimantan Barat	Kuburaya	Batuampar	1.444	0	1.444	
5,5 – 6,0 meter	Kalimantan Barat	Kuburaya	Batuampar	1.859	0	1.859	
6,0 – 6,5 meter	Kalimantan Barat	Kuburaya	Batuampar	1.998	0	1.998	
6,5 – 7,0 meter	Kalimantan Barat	Kuburaya	Batuampar	1.973	0	1.973	
7,0 – 7,5 meter	Kalimantan Barat	Kuburaya	Batuampar	1.689	0	1.689	
7,5 – 8,0 meter	Kalimantan Barat	Kuburaya	Batuampar	1.335	0	1.335	
8,0 – 8,5 meter	Kalimantan Barat	Kuburaya	Batuampar	1.407	0	1.407	

No	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Kedalaman Gambut	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Ekosistem Gambut (Skala 1:50.000)		
						Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	Luas Total (Ha)
INVENTARISASI KARAKTERISTIK EKOSISTEM GAMBUT (SKALA 1:50.000) TAHUN 2019								
			Kalimantan	Kuburaya	Batuampar	504	0	504
	8,5 – 9,0 meter	Barat	Kalimantan	Kuburaya	Batuampar	329	0	329
	9,0 – 9,5 meter	Barat	Kalimantan	Kuburaya	Batuampar	276	0	276
	9,5 – 10,0 meter	Barat	Kalimantan	Kuburaya	Batuampar	251	0	251
	10,0 – 10,5 meter	Barat	Kalimantan	Kuburaya	Batuampar	242	0	242
	10,5 – 11,0 meter	Barat	Kalimantan	Kuburaya	Batuampar	258	0	258
	11,0 – 11,5 meter	Barat	Kalimantan	Kuburaya	Batuampar	315	0	315
	11,5 – 12,0 meter	Barat	Kalimantan	Kuburaya	Batuampar	200	0	200
	12,0 – 12,5 meter	Barat	Kalimantan	Kuburaya	Batuampar			

No	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Kedalaman Gambut	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Ekosistem Gambut (Skala 1:50.000)		
						Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	Luas Total (Ha)
INVENTARISASI KARAKTERISTIK EKOSISTEM GAMBUT (SKALA 1:50.000) TAHUN 2019								
12,5 – 13,0 meter	Kalimantan Barat	Kuburaya	Batuampar	188	0	188		
13,0 – 13,5 meter	Kalimantan Barat	Kuburaya	Batuampar	91	0	91		
13,5 – 14,0 meter	Kalimantan Barat	Kuburaya	Batuampar	43	0	43		
14,0 – 14,5 meter	Kalimantan Barat	Kuburaya	Batuampar	40	0	40		
14,5 – 15,0 meter	Kalimantan Barat	Kuburaya	Batuampar	38	0	38		
15,0 – 15,5 meter	Kalimantan Barat	Kuburaya	Batuampar	37	0	37		
15,5 – 16,0 meter	Kalimantan Barat	Kuburaya	Batuampar	33	0	33		
16,0 – 16,5 meter	Kalimantan Barat	Kuburaya	Batuampar	30	0	30		

No	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Kedalaman Gambut	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Ekosistem Gambut (Skala 1:50.000)		
						Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	Luas Total (Ha)
INVENTARISASI KARAKTERISTIK EKOSISTEM GAMBUT (SKALA 1:50.000) TAHUN 2019								
	16,5 – 17,0 meter	Kalimantan Barat	Kuburaya	Batuampar	1	0	1	
18.					KHG Sungai Penyangkat – Sungai Selat Maya Total	27.073	65.917	92.993
					% Fungsii Ekosistem Gambut	29,12	70,88	100,00
			Landak	Mandor	0	1.300	1.300	
				Anjongan	0	1.278	1.278	
				Mempawah Hilir	0	7	7	
				Mempawah Timur	0	5.467	5.467	
				Segedong	0	4.277	4.277	
				Sungai Pinyuh	0	5.506	5.506	
				Toho	0	163	163	
			Landak	Mandor	0	395	395	
				Anjongan	0	336	336	
	0,5 – 1,0 meter	Kalimantan Barat	Mempawah	Mempawah Hilir	0	0	0	
				Mempawah Timur	0	397	397	

No	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Kedalaman Gambut	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Ekosistem Gambut (Skala 1:50.000)		
						Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	Luas Total (Ha)
INVENTARISASI KARAKTERISTIK EKOSISTEM GAMBUT (SKALA 1:50.000) TAHUN 2019								
						Segedong	0	471
						Sungaipinyuh	0	565
						Toho	0	36
						Landak	Mandor	0
						Anjongan	0	306
						Mempawah Timur	0	314
						Segedong	0	411
						Sungaipinyuh	0	462
						Toho	0	24
						Landak	Mandor	0
						Anjongan	0	277
						Mempawah Timur	0	321
						Segedong	0	360
						Sungaipinyuh	0	445
1,0 - 1,5 meter	Kalimantan Barat	Mempawah						
1,5 - 2,0 meter	Kalimantan Barat	Mempawah						

No	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Kedalaman Gambut	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Ekosistem Gambut (Skala 1:50.000)		
						Fungsi Lindung	Fungsi Budaya	Luas Total (Ha)
INVENTARISASI KARAKTERISTIK EKOSISTEM GAMBUT (SKALA 1:50.000) TAHUN 2019								
					Anjongan	413	0	413
				Kalimantan Barat	Mempawah	293	0	293
					Segedong	322	0	322
					Sungaipinyuh	568	0	568
					Toho	5	0	5
				Kalimantan Barat	Landak	Mandor	276	0
					Anjongan	453	0	453
					Mempawah Timur	308	0	308
					Segedong	290	0	290
					Sungaipinyuh	685	0	685
				Kalimantan Barat	Landak	Mandor	275	0
					Anjongan	589	0	589
					Mempawah Timur	371	0	371
					Segedong'	255	0	255

No	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Kedalaman Gambut	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Ekosistem Gambut (Skala 1:50.000)		
						Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	Luas Total (Ha)
INVENTARISASI KARAKTERISTIK EKOSISTEM GAMBUT (SKALA 1:50.000) TAHUN 2019								
					Sungaipinyuh	819	0	819
			Landak	Mandor	298	0	298	
				Anjongan	572	0	572	
		4,5 – 5,0 meter	Kalimantan Barat	Mempawah	512	0	512	
				Segedong	229	0	229	
				Sungaipinyuh	817	0	817	
		5,0 – 5,5 meter	Kalimantan Barat	Landak	Mandor	351	0	351
				Anjongan	592	0	592	
				Mempawah Timur	598	0	598	
				Segedong	218	0	218	
				Sungaipinyuh	730	0	730	
		5,5 – 6,0 meter	Kalimantan Barat	Landak	Mandor	488	0	488
				Anjongan	592	0	592	
				Mempawah	694	0	694	

No Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Kedalaman Provinsi Gambut	Provinsi Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Ekosistem Gambut (Skala 1:50.000)		
				Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	Luas Total (Ha)
INVENTARISASI KARAKTERISTIK EKOSISTEM GAMBUT (SKALA 1:50.000) TAHUN 2019						
			Segedong	192	0	192
			Sungaipinyuh	729	0	729
		Landak	Mandor	366	0	366
	Kalimantan Barat	Anjongan	641	0	641	
6,0 – 6,5 meter	Mempawah	Mempawah Timur	703	0	703	
		Segedong	175	0	175	
		Sungaipinyuh	793	0	793	
	Landak	Mandor	312	0	312	
		Anjongan	703	0	703	
6,5 – 7,0 meter	Kalimantan Barat	Mempawah	Anjongan	703	0	703
		Mempawah Timur	511	0	511	
		Segedong	136	0	136	
		Sungaipinyuh	604	0	604	
7,0 – 7,5 meter	Kalimantan Barat	Landak	Mandor	173	0	173
		Mempawah	Anjongan	741	0	741

No	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Kedalaman Gambut	Provinsi	Kabupaten	Fungsi Ekosistem Gambut (Skala 1:50.000)		
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	Luas Total (Ha)
INVENTARISASI KARAKTERISTIK EKOSISTEM GAMBUT (SKALA 1:50.000) TAHUN 2019							
					Menpawah Timur	446	0
					Segedong	90	0
					Sungaipinyuh	663	0
				Landak	Mandor	30	0
				Anjongan	635	0	635
			Kalimantan Barat	Menpawah	Menpawah Timur	407	0
				Segedong	46	0	46
				Sungaipinyuh	816	0	816
				Landak	Mandor	4	0
				Anjongan	511	0	511
			Kalimantan Barat	Menpawah	Menpawah Timur	197	0
				Segedong	40	0	40
				Sungaipinyuh	207	0	207
		8,5 - 9,0 meter	Mempawah	Anjongan	189	0	189

No	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Kedalaman Gambut	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Ekosistem Gambut (Skala 1:50.000)		
						Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	Total (Ha)
INVENTARISASI KARAKTERISTIK EKOSISTEM GAMBUT (SKALA 1:50.000) - TAHUN 2019								
			Kalimantan		Mempawah Timur	38	0	38
			Barat		Segedong	3	0	3
				Kalimantan	Sungaipinyuh	32	0	32
				Mempawah	Mempawah Timur	16	0	16
KHG Sungai Mempawah - Sungai Peniti Total						24.022	27.248	51.270
% Fungsi Ekosistem Gambut						46,85	53,15	100,00
19.	KHG Sungai Sambas Besar - Sungai Seiyung	0 - 0,5 meter	Kalimantan Sambas	Jawai	0	17.361	17.361	
				Jawai Selatan	0	9.384	9.384	
				Tangaran	0	5.670	5.670	
				Tebas	0	1.349	1.349	
				Tekarang	0	6.367	6.367	
				Telukkeramat	0	8.347	8.347	
				Sambas	Jawai	0	718	718

No	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Kedalaman Provinsi Gambut	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Ekosistem Gambut (Skala 1:50.000)		
					Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	Luas Total (Ha)
INVENTARISASI KARAKTERISTIK EKOSISTEM GAMBUT (SKALA 1:50.000) TAHUN 2019							
		Kalimantan Barat		Tangaran	0	392	392
				Tekarang	0	95	95
				Telukkeramat	0	986	986
				Jawai	0	473	473
		Kalimantan Barat	Sambas	Tangaran	0	273	273
				Tekarang	0	72	72
				Telukkeramat	0	865	865
				Jawai	0	421	421
		Kalimantan Barat	Sambas	Tangaran	0	174	174
				Tekarang	0	65	65
				Telukkeramat	0	922	922
				Jawai	0	477	477
		Kalimantan Barat	Sambas	Tangaran	0	138	138

No	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Kedalaman Gambut	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Ekosistem Gambut (Skala 1:50.000)		
						Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	Luas Total (Ha)
INVENTARISASI KARAKTERISTIK EKOSISTEM GAMBUT (SKALA 1:50.000) TAHUN 2019								
					Tekarang	0	49	49
					Telukkeramat	0	917	917
				Kalimantan Barat	Jawai	0	495	495
				Sambas	Tangaran	0	94	94
					Tekarang	0	50	50
					Telukkeramat	0	983	983
					Jawai	480	0	480
				Kalimantan Barat	Tangaran	54	0	54
					Tekarang	37	0	37
					Telukkeramat	1.274	0	1.274
					Jawai	437	0	437
				Kalimantan Barat	Tangaran	24	0	24
					Tekarang	26	0	26

No	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Kedalaman Gambut	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Ekosistem Gambut (Skala 1:50.000)		
						Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	Luas Total (Ha)
INVENTARISASI KARAKTERISTIK EKOSISTEM GAMPUT (SKALA 1:50.000) TAHUN 2019								
					Telukkeramat	1.957	0	1.957
				Jawai	514	0	514	
			Kalimantan	Tangaran	0	0	0	
			Barat	Tekarang	46	0	46	
				Telukkeramat	1.688	0	1.688	
				Jawai	329	0	329	
			Kalimantan	Tekarang	7	0	7	
			Barat	Telukkeramat	1.323	0	1.323	
				Jawai	383	0	383	
				Telukkeramat	1.446	0	1.446	
			Kalimantan	Jawai	498	0	498	
			Barat	Telukkeramat	526	0	526	

No	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Kedalaman Gambut	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Ekosistem Gambut (Skala 1:50.000)		
						Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	Luas Total (Ha)
INVENTARISASI KARAKTERISTIK EKOSISTEM GAMBUT (SKALA 1:50.000) TAHUN 2019								
20		6,0 - 6,5 meter	Kalimantan Barat	Sambas	Jawai	99	0	99
					KHG Sungai Sambas Besar - Sungai Seiyung Total	11.147	57.137	68.285
					% Fungsii Ekosistem Gambut	16,32	83,68	100,00
		0 - 0,5 meter	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	Arut Selatan	0	5.626	5.626
		0,5 - 1,0 meter	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	Kotawaringin Lama	0	7.162	7.162
		1,0 - 1,5 meter	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	Arut Selatan	0	2.590	2.590
		1,5 - 2,0 meter	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	Kotawaringin Lama	0	2.405	2.405
					Arut Selatan	0	3.679	3.679
					Kotawaringin Lama	0	3.935	3.935
					Arut Selatan	0	5.539	5.539
					Kotawaringin Lama	0	2.300	2.300

No	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Kedalaman Gambut	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Ekosistem Gambut (Skala 1:50.000)		
						Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	Luas Total (Ha)
INVENTARISASI KARAKTERISTIK EKOSISTEM GAMBUT (SKALA 1:50.000) - TAHUN 2019								
2,0 - 2,5 meter	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	Arut Selatan	0	3.816	3.816		
2,5 - 3,0 meter	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	Arut Selatan	0	2.572	2.572		
3,0 - 3,5 meter	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	Arut Selatan	537	0	537		
3,5 - 4,0 meter	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	Arut Selatan	25	0	25		
4,0 - 4,5 meter	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat	Arut Selatan	18	0	18		
		Kotawaringin Barat	Kotawaringin Lama	49	0	49		

No	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Kedalaman Gambut	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Ekosistem Gambut (Skala 1:50.000)		
						Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	Luas Total (Ha)
INVENTARISASI KARAKTERISTIK EKOSISTEM GAMBUT (SKALA 1:50.000) - TAHUN 2019								
4,5 - 5,0 meter	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat			Arut Selatan	14	0	14
5,0 - 5,5 meter	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat			Arut Selatan	10	0	10
5,5 - 6,0 meter	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat			Arut Selatan	6	0	6
6,0 - 6,5 meter	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat			Arut Selatan	1	0	1
KHG Sungai Lamandau - Sungai Arut Total						1.577	42.351	43.928
% Fungsi Ekosistem Gambut						3,59	96,41	100,00
21.	KHG Sei Lalan - Sungai Bentayan	0.0 - 0.5 meter	Sumatera Selatan	Musibanyuasin	Bayung Lencir Lalan	0	19.024	19.024
		0.5 - 1.0 meter	Sumatera Selatan	Musibanyuasin	Bayung Lencir	0	1.246	1.246

No	Nama Kesatuan Hidrologis Gambut (KHG)	Kedalaman Gambut	Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Ekosistem Gambut (Skala 1:50.000)		
						Fungsi Lindung	Fungsi Budidaya	Luas Total (Ha)
INVENTARISASI KARAKTERISTIK EKOSISTEM GAMBUT (SKALA 1:50.000) - TAHUN 2019								
		1.0 - 1.5 meter	Sumatera	Musibanyuasin	Bayung Lencir	0	523	523
			Selatan					
		1.5 - 2.0 meter	Sumatera	Musibanyuasin	Bayung Lencir	0	280	280
			Selatan					
		KHG Sei Lalan - Sungai Bentayan Total				0	21.073	21.073
		% Fungsi Ekosistem Gambut				0,00	100,00	100,00

Salinan sesuai dengan aslinya
Plt. KEPALA BIRO HUKUM,

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

MAMAN KUSNANDAR

SITI NURBAYA